

**LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL AKADEMIK
(AMI-AKADEMIK) TAHUN 2019**



PANITIA PELAKSANA

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PUSAT PENJAMINAN MUTU (PJM)
2019**

HALAMAN PENGESAHAN
Laporan Pelaksanaan AMI-Akademik Undiksha Tahun 2019

Judul : “Audit Mutu Internal Akademik Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2019”

1. Identitas Ketua Pelaksana :
 - a. Nama : Dr. I Gusti Lanang Agung Parwata, S.Pd., M.Kes.
 - b. NIP : 196906061994121001
 - c. Gol/Pangkat : IVb/Pembina Tingkat I
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - e. Jabatan : Divisi Monitoring dan Evaluasi PJM Undiksha
2. Jangka waktu : 6 Bulan (Juli s.d Desember 2017)
3. Tempat : Prodi-prodi di Lingkungan Undiksha
4. Banyak Auditi : 56 Prodi
5. Banyak Auditor : 40 orang.

Mengetahui:
Kepala PJM,

Singaraja, 20 Desember 2019
Ketua,

Prof. Dr. A. A. Gede Agung, M.Pd.
NIP. 195605201983031002

Dr. I Gst. Lanang Agung Parwata, S.Pd., M.Kes.
NIP. 196906061994121001

Menyetujui:
Rektor Undiksha,

Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.
NIP. 195910101986031003

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur dipanjatkan dihadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya, panitia dapat melaksanakan dan melaporkan kegiatan Audit Mutu Internal Akademik (AMI-Akademik) Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2019 sesuai dengan rencana. Pusat Penjaminan Mutu (PJM) Undiksha, selalu berusaha mengembangkan konsep perbaikan kualitas secara terus-menerus (*continuous quality improvement*) dengan melaksanakan AMI-Akademik Tahun 2019.

Pada pelaksanaan AMI-Akademik Tahun 2019, terdapat perubahan yang signifikan dengan pelaksanaan pada tahun-tahun sebelumnya. Pada pelaksanaan tahun ini tidak lagi menggunakan instrumen BAN-PT dengan 7 standar, tetapi PJM menyusun instrumen tersendiri yang mengacu pada Instrumen Akreditasi 9 kriteria, dengan fokus pada bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat sebanyak 37 indikator/standar. Hal ini dimaksudkan untuk memelihara dan meningkatkan kesiapan Program Studi di lingkungan Undiksha dalam menghadapi akreditasi dengan 9 kriteria dan dapat mengetahui kekurangannya sejak awal. Selain itu, hasil kegiatan AMI-Akademik ini dapat dijadikan bahan oleh Jurusan/Prodi untuk melakukan perbaikan terhadap kinerja yang masih kurang. Sementara itu, bagi Undiksha hasil AMI-Akademik ini dapat digunakan sebagai bahan untuk melakukan pembinaan dengan memberikan penghargaan kepada Jurusan/Prodi sesuai dengan kinerjanya masing-masing.

Pada tahun 2019, ada 56 dari 64 Prodi yang diharapkan ikut AMI-Akademik Tahun 2019 yang tersebar pada 9 Fakultas/Pascasarjana di Undiksha mengisi instrumen AMI-Akademik Tahun 2019, dan 56 Prodi tersebut divisitasi untuk melihat kesesuaian antara kenyataan di lapangan dengan standar-standar yang ditetapkan sebelumnya. Ke depan diharapkan keterlibatan Prodi dapat mengalami peningkatan dan bahkan diharapkan untuk semua Prodi yang ada di Undiksha. Melalui kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan AMI-Akademik Tahun 2019 ini.

Demikian yang dapat kami laporkan sebagai tindak lanjut kegiatan yang telah dilaksanakan, semoga dapat bermanfaat.

Singaraja, Desember 2019

Tim PJM Undiksha

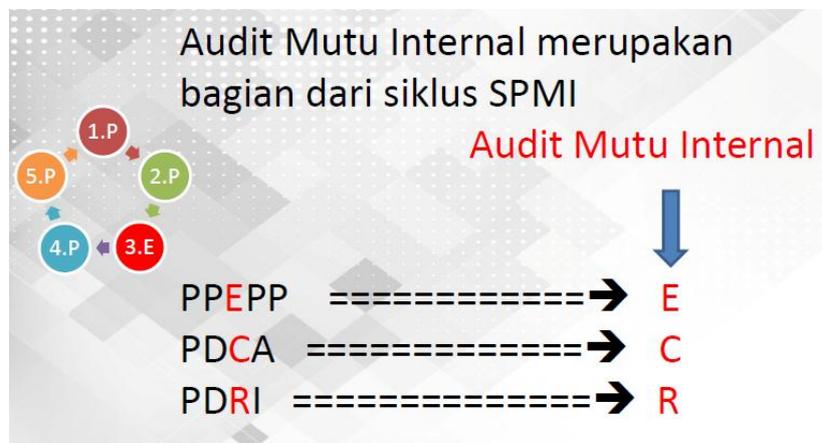
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Pelaksanaan AMI-Akademik	4
1.3 Tujuan Kegiatan	5
1.4 Manfaat Kegiatan	5
BAB II PELAKSANAAN	7
2.1 Mekanisme Kegiatan	7
2.2 Auditor yang Terlibat	7
2.3 Auditi	8
2.4 Instrumen Audit	18
2.5 Metode Pemeriksaan/Pengumpulan Data	21
2.6 Jadwal Pelaksanaan	21
2.7 Lingkup Audit	22
BAB III HASIL DAN TINDAK LANJUT	23
3.1 Pemenuhan Standar AMI-Akademik oleh Auditi	23
3.2 Temuan Hasil Audit	26
3.3 Rencana Tindak Lanjut	41
3.4 Masalah yang Dihadapi dalam Pelaksanaan AMI	45
3.3 Usulan Pemecahan Masalah	46
BAB IV PENUTUP	47
4.1 Simpulan	47
4.2 Saran	48
Lampiran	49
1. Susunan Panitia AMI-Akademik Tahun 2019	
2. Pembagian Tugas Auditor AMI-Akademik Tahun 2019	
3. Format Laporan Audit	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Audit Mutu Internal (AMI) adalah proses pengujian yang sistemik, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di Perguruan Tinggi sesuai prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan institusi. Dengan demikian, AMI bukanlah asesmen/penilaian melainkan pencocokan kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan suatu kegiatan atau program. Audit Mutu Internal merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh Perguruan Tinggi sebagai bentuk refleksi evaluasi diri yang dilakukan oleh institusi itu sendiri. Audit Mutu internal ini dimaksudkan untuk meninjau tingkat kesesuaian dan efektifitas penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang telah ditetapkan dan menjadi dasar arah strategi dan sasaran mutu yang ingin dicapai dan tertuang dalam Dokumen Mutu SPMI. Posisi AMI dalam siklus SPMI dapat diilustrasikan seperti Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Posisi AMI pada Siklus SPMI
(Sumber: Direktorat Penjaminan Mutu, Belmawa 2018)

Gambar 1 di atas, menyatakan bahwa AMI dalam siklus SPMI (sekarang PPEPP) merupakan bagian yang sangat penting dilakukan secara periodik dalam rangka mengevaluasi pelaksanaan standar yang telah ditetapkan, sehingga pengendalian dan peningkatan standar yang terus-menerus terjadi. Undiksha sebagai Perguruan Tinggi yang mengutamakan terjaminnya mutu juga melaksanakan AMI secara periodik setiap

tahunnya. Pimpinan Undiksha memastikan bahwa penetapan proses AMI berjalan dengan efektif dan efisien untuk mengakses kekuatan dan kelemahan SPMI yang ada.

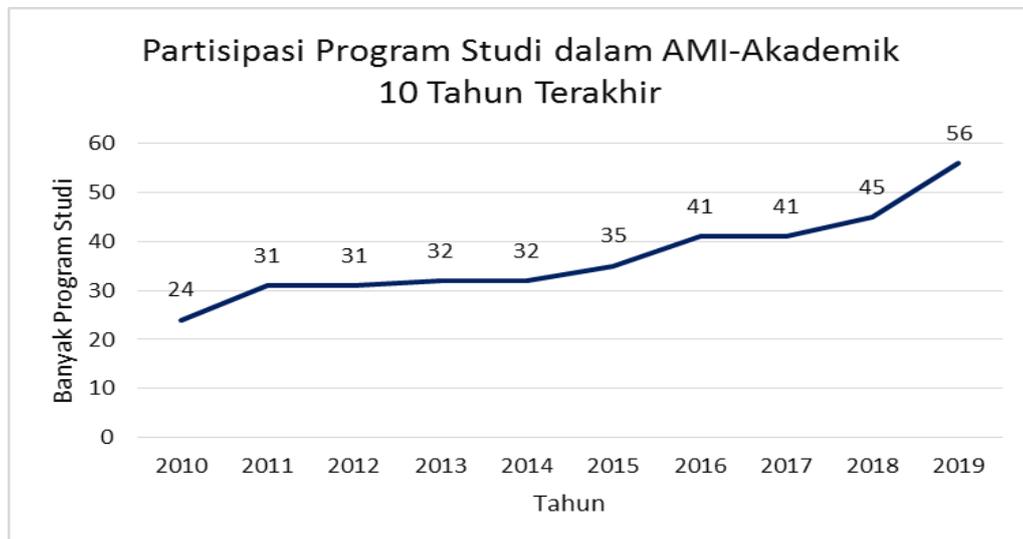
Selain itu, salah satu sasaran dari aktivitas pengimplementasian SPMI di Undiksha adalah untuk mendorong terwujudnya akreditasi program studi yang lebih baik. Akreditasi program studi merupakan proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen program studi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan program Tridharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, untuk mendukung implementasi sistem penjaminan mutu yang sesuai dengan harapan tersebut perlu dilakukan penilaian kinerja khususnya ditingkat satuan kerja akademik (program studi) melalui Audit Mutu Internal Akademik (AMI-Akademik). Audit Mutu Internal Akademik di Universitas Pendidikan Ganesha dilaksanakan oleh Pusat Penjaminan Mutu (PJM) Undiksha. Pusat Penjaminan Mutu melaksanakan AMI-Akademik secara bertahap dan sistematis. AMI-Akademik dilakukan dengan maksud untuk mengevaluasi kinerja Program Studi yang ada di lingkungan Undiksha.

Pelaksanaan AMI-Akademik di Undiksha dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Audit Mutu Internal Akademik di Undiksha pertama kali dilaksanakan pada tahun 2010. Pada periode tersebut AMI-Akademik dilaksanakan terhadap satu unsur Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pembelajaran (pendidikan) saja yang diikuti oleh 24 Jurusan yang ada di Undiksha.
- 2) Pada tahun 2011, AMI-Akademik dilaksanakan terhadap ketiga unsur Tridharma Perguruan Tinggi, dan Jurusan/Program Studi yang berpartisipasi sebanyak 31 yang berasal dari 6 Fakultas dan 6 Program Studi Pascasarjana.
- 3) Pada tahun 2012, AMI-Akademik dilaksanakan terhadap ketiga unsur Tridharma Perguruan Tinggi dengan jumlah Jurusan/Program Studi yang berpartisipasi sebanyak 31 Jurusan yang berasal dari 6 Fakultas dan 4 Program Studi Pascasarjana.
- 4) Selanjutnya, pada pelaksanaan AMI- Akademik ke-4 tahun 2013, UJM (sekarang PJM) juga melaksanakan AMI-Akademik terhadap ketiga unsur Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pembelajaran (pendidikan), penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (P2M) serta pengelola Jurusan/Program Studi. Dalam pelaksanaan AMI-Akademik tahun 2014, sebanyak 32 jurusan/program studi yang berpartisipasi.
- 5) Pada pelaksanaan AMI-Akademik tahun 2015 jumlah program studi yang berpartisipasi mencapai sebanyak 35 dari 54 prodi yang ada di Undiksha.

- 6) Pada pelaksanaan AMI-Akademik 2016 jumlah program studi yang berpartisipasi sebanyak 41 program studi yang ada di lingkungan Undiksha. Pada pelaksanaan tahun 2016, KJM (sekarang PJM) telah sepenuhnya mengadopsi standar BAN-PT sebagai instrumen audit.
- 7) Pada pelaksanaan audit 2017 jumlah program studi yang berpartisipasi sebanyak 41 program studi yang ada di lingkungan Undiksha. Pada pelaksanaan tahun KJM (sekarang PJM) tetap sepenuhnya mengadopsi standar BAN-PT sebagai instrumen.
- 8) Pada pelaksanaan audit 2018 jumlah program studi yang berpartisipasi 45 program studi yang ada di lingkungan Undiksha. Pada pelaksanaan tahun 2018, KJM (sekarang PJM) juga telah sepenuhnya mengadopsi standar BAN-PT sebagai instrumen audit.
- 9) Sedangkan pada tahun 2019 ini, banyaknya program studi yang berpartisipasi sebanyak 56 dari 64 program studi yang ada di Undiksha, namun instrumen yang digunakan berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya.

Secara lebih rinci partisipasi Program Studi dalam kegiatan AMI-Akademik yang dilaksanakan PJM selama tahun 2010-2019 memberikan gambaran potret masing- masing Jurusan/Program Studi Undiksha seperti pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Partisipasi Program Studi pada AMI-Akademik 10 Tahun Terakhir

Pelaksanaan AMI tahun 2019 ini tidak lagi menggunakan instrumen BAN-PT dengan 7 standar, PJM menyusun instrumen tersendiri yang mengacu pada Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS 4.0) yang memiliki 9 kriteria, dengan fokus pada bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat yang terdiri atas 37

indikator/standar. Hal ini dimaksudkan untuk memelihara dan meningkatkan kesiapan Program Studi di lingkungan Undiksha dalam menghadapi akreditasi dengan 9 kriteria dan dapat mengetahui kekurangannya sejak awal. Selain itu, hasil kegiatan AMI-Akademik ini dapat dijadikan bahan oleh Jurusan/Prodi untuk melakukan perbaikan terhadap kinerja yang masih kurang. Sementara itu, bagi Undiksha hasil AMI-Akademik ini dapat digunakan sebagai bahan untuk melakukan pembinaan dengan memberikan penghargaan kepada Jurusan/Prodi sesuai dengan kinerjanya masing-masing.

Sebagaimana pelaksanaan AMI-Akademik sebelumnya, pelaksanaan AMI tahun 2019 ini diawali dengan perekrutan calon auditor, pelatihan bagi calon auditor, penetapan auditor, pelaksanaan audit, dan pelaporan. Dalam perekrutan dan pelatihan calon auditor tahun ini dilaksanakan lebih awal dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dengan mengoptimalkan narasumber internal yang sudah mumpuni di bidang SPMI dan AMI.

Dengan evaluasi yang dilakukan secara sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan ini, Jurusan/Program Studi akan dapat mengetahui potret dirinya, baik kekurangan dan kelebihan yang dimiliki, kemudian memperbaiki kinerjanya sehingga memiliki kesiapan yang lebih baik dalam akreditasi selain juga sebagai wujud penerapan konsep perbaikan kualitas secara terus-menerus (*continous quality improvement*) dapat dijadikan pegangan dalam memberikan layanan akademik.

1.2 Dasar Pelaksanaan AMI-Akademik

Audit Mutu Internal Akademik merupakan suatu kegiatan untuk menjamin mutu yang dilakukan secara internal perguruan tinggi yang bersangkutan. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya penyimpangan terhadap pencapaian standar yang ditetapkan. Beberapa dasar pertimbangan dilaksanakannya AMI-Akademik adalah sebagai berikut.

- 1) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- 3) Permendiknas No. 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.
- 4) Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi.
- 5) Permendikbud No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 6) Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 7) Permenristekdikti No. 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

- 8) Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
- 9) Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- 10) Peraturan BAN-PT Nomor 59 Tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri dan Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi.

1.3 Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dilaksanakan AMI-Akademik Tahun 2019 adalah sebagai berikut.

- 1) Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti oleh Program Studi.
- 2) Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi terhadap Dokumen Akademik Universitas/Fakultas/Prodi dan Dokumen Mutu Universitas/Fakultas/Prodi.
- 3) Memastikan kesiapan Program Studi dalam melaksanakan program Akreditasi.
- 4) Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Program Studi.
- 5) Memastikan peluang peningkatan mutu Program Studi.

1.4 Manfaat Kegiatan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan AMI-Akademik Tahun 2019 ini dapat menjadi bagian dari pertanggungjawaban Jurusan/Program Studi kepada publik tentang kinerjanya. Selain itu, hasil AMI-Akademik ini akan dapat memberikan masukan kepada Jurusan/Program Studi tentang kinerjanya sehingga Jurusan/Program Studi dapat merumuskan program-program untuk memperbaiki kekurangannya. Jika hal ini dapat dilaksanakan secara kontinu melalui siklus PPEPP, yaitu penetapan standar, pelaksanaan standar, evaluasi pelaksanaan standar, pengendalian pelaksanaan standar, dan peningkatan standar pendidikan, maka konsep perbaikan kualitas secara terus-menerus (*continuous quality improvement*) akan dapat direalisasikan untuk seluruh jurusan/program studi yang ada di lingkungan Undiksha.

Lebih lanjut, secara spesifik manfaat yang dapat diperoleh dalam AMI-Akademik tahun 2019 ini adalah sebagai berikut.

- 1) Diperolehnya rekomendasi peningkatan mutu Undiksha bagi pimpinan dalam mengembangkan berbagai program untuk mencapai tujuan lembaga.

- 2) Salah satu langkah untuk mengetahui kesesuaian standar dengan pelaksanaan yang telah dilakukan pada berbagai aspek yang ditetapkan dalam lingkup AMI 2019 (Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat), misalnya:
- a) konsistensi penjabaran kurikulum dan silabus dengan tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan yang diharapkan;
 - b) kepatuhan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran terhadap manual, prosedur, dan instruksi kerja program studi;
 - c) kecukupan penyediaan sarana prasarana, sumber daya pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; dan
 - d) mengurangi resiko yang mungkin terjadi di Undiksha, seperti: risiko kualitas, hukum, keuangan, strategi, kepatuhan, operasional, dan terutama risiko reputasi.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Mekanisme Kegiatan

Tahapan dari AMI-Akademik tahun 2019 tidak ada perbedaan yang signifikan dengan tahapan pelaksanaan AMI-Akademik tahun 2018. Adapun tahapan tersebut meliputi: (1) penyiapan format isian dan instrumen audit, (2) penyampaian format isian dan instrumen yang akan digunakan ke masing-masing prodi, (3) perekrutan dan pelatihan calon auditor, (4) penugasan auditor untuk melaksanakan audit, (5) pelaksanaan audit, dan (6) pelaporan hasil audit. Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut, PJM membentuk panitia pelaksana AMI-Akademik Tahun 2019, dan untuk selanjutnya panitia ini bertanggungjawab penuh dalam pelaksanaan AMI-Akademik Tahun 2019. Adapun susunan panitia yang terlibat *terlampir*.

2.2 Auditor yang Dilibatkan dalam AMI-Akademik

Dengan pertimbangan efektifitas dan efisiensi kerja auditor dan refleksi AMI-Akademik sebelumnya, pada AMI-Akademik tahun 2019 merekrut sebanyak 40 auditor yang dipandang memiliki komitmen dan integritas tinggi dalam peningkatan mutu lembaga. Satu tim auditor terdiri dari 2 orang dengan komposisi satu sebagai ketua dan yang lainnya sebagai anggota auditor. Dengan melihat komposisi jumlah auditor dan auditi yang ada, setiap tim dapat mengaudit 2 atau 3 auditi.

Setiap auditor yang diajukan harus mengisi surat kesediaan sebagai calon auditor. Dalam surat kesediaan tersebut memuat komitmen auditor untuk mengikuti pelatihan calon auditor secara penuh, dan melaksanakan audit dengan sungguh-sungguh. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan audit dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang ditetapkan, terlebih-lebih instrumen AMI-Akademik tahun 2019 ini menggunakan instrumen baru dan berbeda signifikan dengan instrumen sebelumnya.

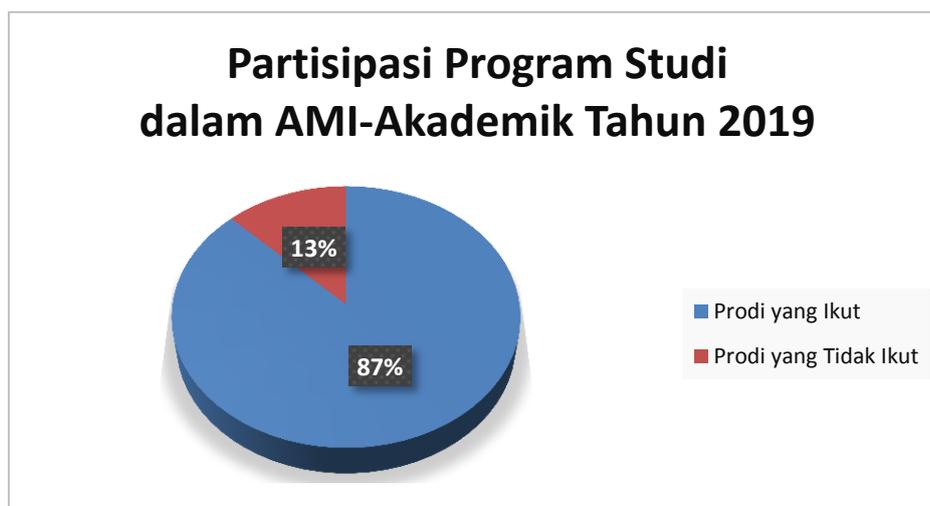
Kegiatan penyamaan persepsi dan pelatihan ini diberikan oleh instruktur internal yang telah mengikuti Lokakarya SPMI, Lokakarya AMI, dan Lokakarya ToT Pelatih SPMI yang dilaksanakan oleh Direktorat Penjaminan Mutu, dimana Undiksha memiliki 3 orang pelatih yang telah bersertifikat. Materi pelatihan auditor meliputi: (1) Konsep SPMI dan SPME, (2) Konsep dasar AMI; (3) prinsip dan etika audit; (4) penjelasan buti-butir instrumen AMI-Akademik Tahun 2019; dan (5) simulasi pengisian isian instrumen dan perhitungan hasil audit dengan menggunakan instrument AMI-Akademik Tahun 2019.

Untuk melaksanakan kegiatan simulasi ini, panitia menyediakan bahan simulasi berupa data simulasi isian instrumen beberapa prodi yang sudah ada. Pada bagian akhir dari sesi simulasi ini, dua orang peserta diminta untuk mempresentasikan hasil penilaiannya masing-masing. Adapun peserta lainnya diminta untuk memberikan tanggapan terhadap hasil penilaian tersebut. Dengan cara demikian diharapkan seluruh peserta dapat mengisi form penilaian yang telah disiapkan. Untuk melihat pemahaman peserta pelatihan, di awal dan akhir kegiatan diberikan *pretest* dan *posttest*. Pada tahun 2019 ini hanya 40 auditor yang lulus pelatihan dan berhak untuk menjadi auditor AMI-Akademik Tahun 2019.

Sebelum melaksanakan tugasnya, auditor diberikan surat tugas sesuai SK Rektor yang mencakup auditi (prodi) yang menjadi tugasnya untuk melaksanakan audit. Penugasan auditor ini didasarkan atas azas independensi, artinya seorang auditor dari satu Jurusan pada Fakultas tertentu akan mengaudit pada Fakultas lain, dan bukan pada Jurusan yang ada di Fakultasnya sendiri (pembagian tugas *terlampir*).

2.3 Auditi yang Dilibatkan dalam AMI-Akademik

Auditi atau teraudit adalah program studi D3, S1, S2, dan S3 yang ada di lingkungan Undiksha. Untuk AMI-Akademik Tahun 2019 ini banyaknya auditi yang ditetapkan oleh PJM untuk diaudit adalah 56 dari 64 prodi yang tersebar pada 9 (sembilan) Fakultas dan Program Pascasarjana di lingkungan Undiksha. Terdapat satu prodi yang tidak divisitasi karena dari hasil *desk evaluation* prodi tersebut belum memiliki mahasiswa, yaitu Prodi Profesi Dokter. Adapun sebaran partisipasi prodi dalam AMI-Akademik tahun 2019 seperti Gambar 3 berikut ini.

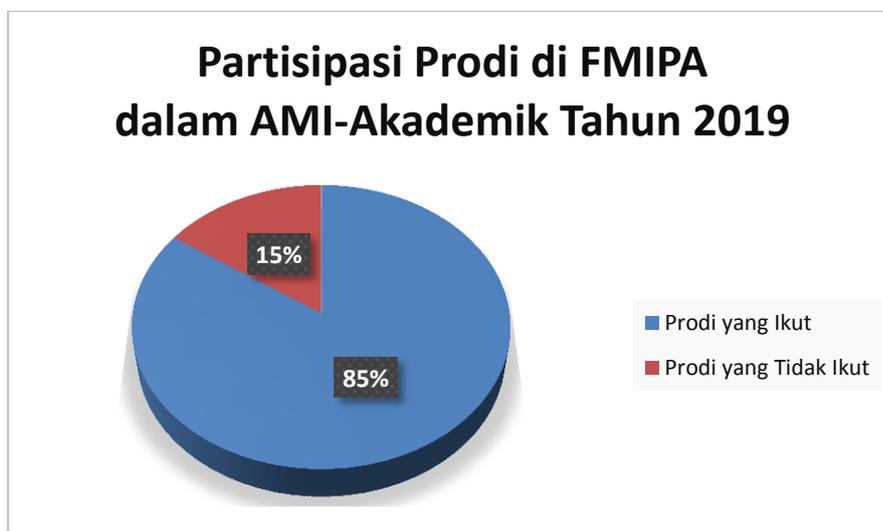


Gambar 3. Sebaran Partisipasi Prodi pada AMI-Akademik Tahun 2019

Adapun sebaran prodi yang terlibat dalam AMI-Akademik Tahun 2019 pada setiap Fakultas/Pascasarjana di Undiksha diuraikan sebagai berikut.

a) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)

Persentase sebaran partisipasi prodi di FMIPA yang ikut AMI-Akademik tahun 2019 seperti pada Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Sebaran Prodi di FMIPA pada AMI-Akademik Tahun 2019

Adapun prodi-prodi di FMIPA yang terlibat pada AMI-Akademik tahun 2019 adalah sebagai berikut.

- 1) S2 Pendidikan Matematika,
- 2) S2 Pendidikan IPA
- 3) S1 Pendidikan Kimia,
- 4) S1 Pendidikan Biologi,
- 5) S1 Pendidikan Fisika,
- 6) S1 Pendidikan Matematika,
- 7) S1 Pendidikan IPA,
- 8) S1 Matematika
- 9) S1 Biologi
- 10) S1 Kimia
- 11) S1 Akuakultur

Dengan demikian, selama kurun waktu 5 tahun partisipasi keikutsertaan AMI-Akademik prodi-prodi yang ada di lingkungan FMIPA dapat dinyatakan seperti Tabel 1 berikut.

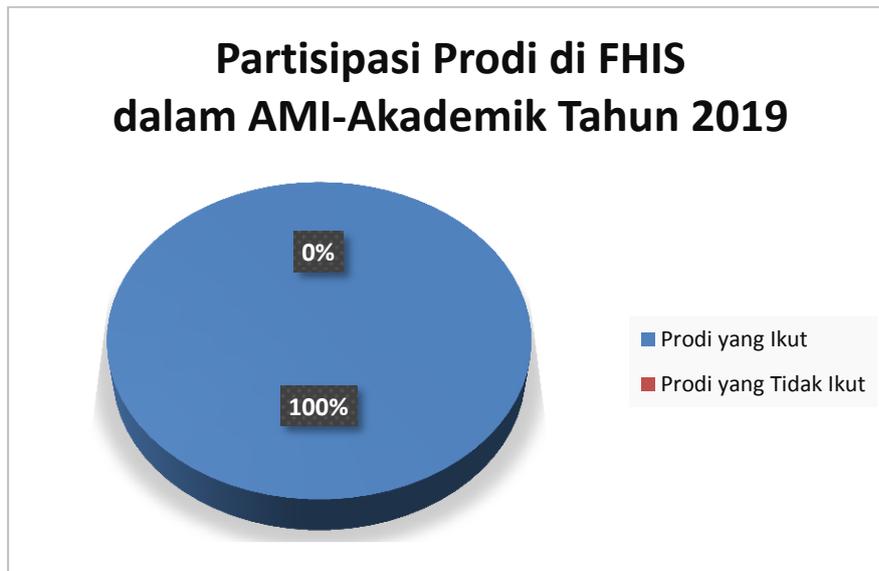
Tabel 1. Partisipasi Keikutsertaan Prodi-prodi di FMIPA dari Tahun 2015-2019

No.	Jurusan/Prodi	Keikutsertaan AMI-Akademik				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	S2 Pendidikan Matematika	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya
2.	S2 Pendidikan IPA	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya
3.	S1 Pendidikan Matematika	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
4.	S1 Pendidikan Kimia	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
5.	S1 Pendidikan Fisika	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
6.	S1 Pendidikan Biologi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
7.	S1 Pendidikan IPA	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
8.	S1 Matematika	*	*	*	Tidak	Ya
9.	S1 Kimia	*	*	*	Tidak	Ya
10.	S1 Biologi	*	*	*	Tidak	Ya
11.	S1 Akuakultur	*	*	*	Ya	Ya
12.	D3 Analisis Kimia	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
13.	D3 Budidaya Kelautan	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak

*Pada tahun tersebut Prodi belum ada, tergolong Prodi baru.

b) Fakultas Ilmu Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)

Persentase sebaran partisipasi prodi di FHIS yang ikut AMI-Akademik tahun 2019 seperti pada Gambar 5 berikut.



Gambar 5. Sebaran Prodi di FHIS pada AMI-Akademik Tahun 2019

Adapun prodi-prodi di FHIS yang terlibat pada AMI-Akademik tahun 2019 adalah sebagai berikut.

- 1) S1 Pendidikan Sosiologi,
- 2) S1 Ilmu Hukum,
- 3) S1 Pendidikan Sejarah,
- 4) S1 Pendidikan Geografi,
- 5) S1 PPKn,

- 6) D3 Perpustakaan, dan
- 7) D3 Survey dan Pemetaan.

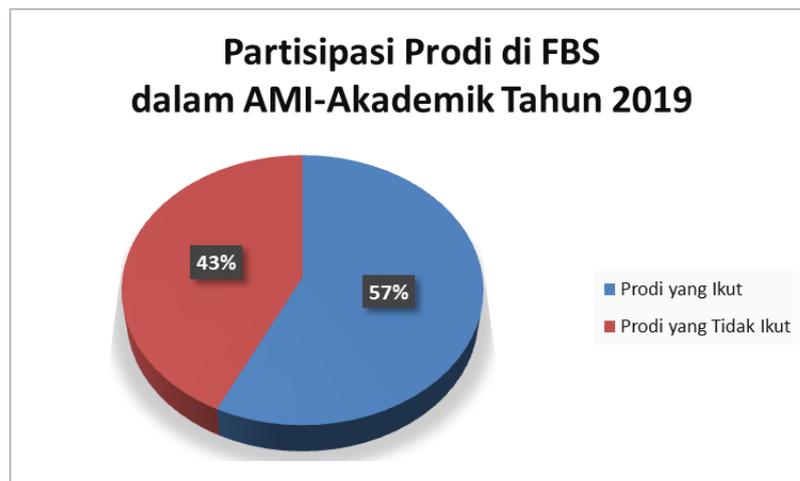
Dengan demikian, selama kurun waktu 5 tahun partisipasi keikutsertaan AMI-Akademik prodi-prodi yang ada di lingkungan FHIS dapat dinyatakan seperti Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Partisipasi Keikutsertaan Prodi-prodi di FHIS dari Tahun 2015-2019

No.	Jurusan/Prodi	Keikutsertaan AMI-Akademik				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	S1 PPKn	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya
2.	S1 Pendidikan Geografi	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
3.	S1 Pendidikan Sejarah	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
4.	S1 Pendidikan Sosiologi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
5.	S1 Ilmu Hukum	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
6.	D3 Survey dan Pemetaan	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
7.	D3 Perpustakaan	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya

c) Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)

Persentase sebaran partisipasi prodi di FBS yang ikut AMI-Akademik tahun 2019 seperti pada Gambar 6 berikut.



Gambar 6. Sebaran Prodi di FBS pada AMI-Akademik Tahun 2019

Adapun prodi-prodi di FBS yang terlibat pada AMI-Akademik tahun 2019 adalah sebagai berikut.

- 1) S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
- 2) S1 Pendidikan Bahasa Inggris
- 3) S1 Pendidikan Bahasa Jepang, dan
- 4) D3 Bahasa Inggris.

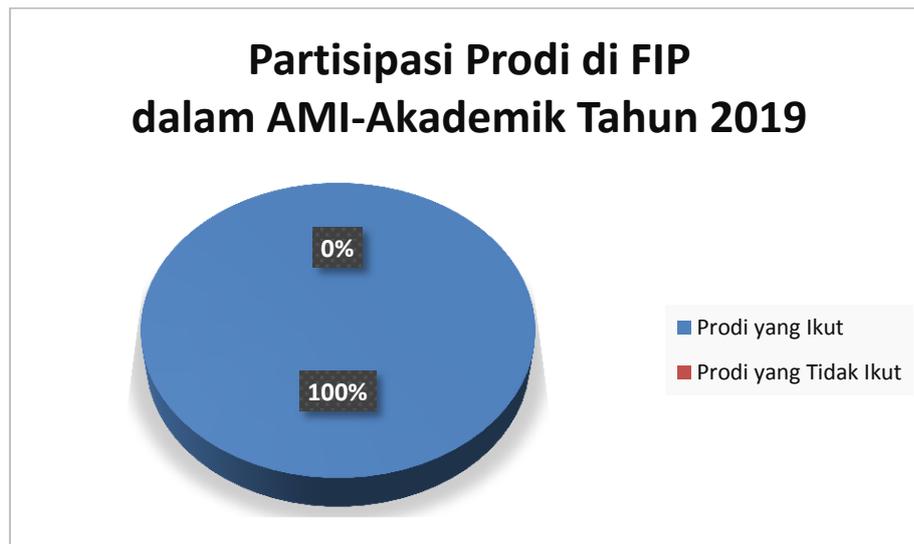
Dengan demikian, selama kurun waktu 5 tahun partisipasi keikutsertaan AMI-Akademik prodi-prodi yang ada di lingkungan FBS dapat dinyatakan seperti Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Partisipasi Keikutsertaan Prodi-prodi di FBS dari Tahun 2015-2019

No.	Jurusan/Prodi	Keikutsertaan AMI-Akademik				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya
2.	S1 PBSID	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
3.	S1 Pendidikan Bahasa Bali	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
4.	S1 Pendidikan Bahasa Jepang	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
5.	S1 Pendidikan Seni Rupa	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak
6.	D3 Bahasa Inggris	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
7.	D3 Desain Komunikasi Visual	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak

d) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)

Persentase sebaran partisipasi prodi di FIP yang ikut AMI-Akademik tahun 2019 seperti pada Gambar 7 berikut.



Gambar 7. Sebaran Prodi di FIP pada AMI-Akademik Tahun 2019

Adapun prodi-prodi di FIP yang terlibat pada AMI-Akademik tahun 2019 adalah sebagai berikut.

- 1) S1 Bimbingan Konseling,
- 2) S1 Teknologi Pendidikan,
- 3) S1 PGSD, dan
- 4) S1 PG-PAUD.

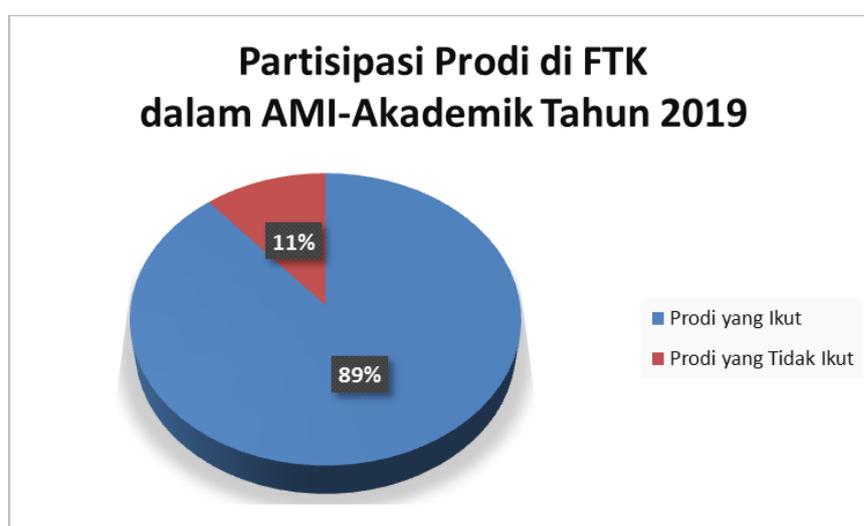
Dengan demikian, selama kurun waktu 5 tahun partisipasi keikutsertaan AMI-Akademik prodi-prodi yang ada di lingkungan FIP dapat dinyatakan seperti Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Partisipasi Keikutsertaan Prodi-prodi di FIP dari Tahun 2015-2019

No.	Jurusan/Prodi	Keikutsertaan AMI-Akademik				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	S1 Teknologi Pendidikan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
2.	S1 Bimbingan Konseling	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
3.	S1 PGSD	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya
4.	S1 PG-PAUD	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya

e) Fakultas Teknik dan Kejuruan (FTK)

Persentase sebaran partisipasi prodi di FTK yang ikut AMI-Akademik tahun 2019 seperti pada Gambar 8 berikut.



Gambar 8. Sebaran Prodi di FTK pada AMI-Akademik Tahun 2019

Adapun prodi-prodi di FTK yang terlibat pada AMI-Akademik tahun 2019 adalah sebagai berikut.

- 1) S1 Pendidikan Teknik Informatika,
- 2) S1 Pendidikan Teknik Mesin,
- 3) S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga,
- 4) S1 Sistem Informasi,
- 5) S1 Ilmu Komputer,
- 6) S1 PVS Kuliner,
- 7) D3 Teknik Elektronika, dan
- 8) D3 Manajemen Informatika.

Dengan demikian, selama kurun waktu 5 tahun partisipasi keikutsertaan AMI-Akademik prodi-prodi yang ada di lingkungan FTK dapat dinyatakan seperti Tabel 5 berikut.

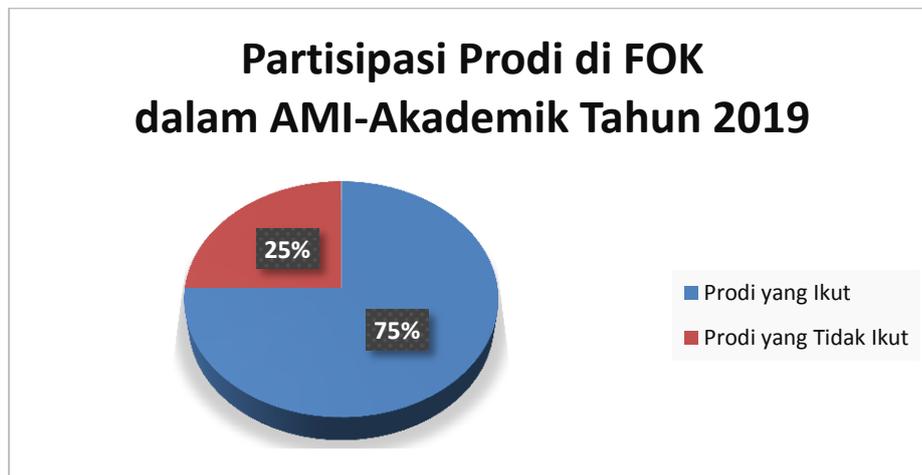
Tabel 5. Partisipasi Keikutsertaan Prodi-prodi di FTK dari Tahun 2015-2019

No.	Jurusan/Prodi	Keikutsertaan AMI-Akademik				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	S1 PKK	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
2.	S1 Pendidikan Teknik Informatika	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
3.	S1 Pendidikan Teknik Mesin	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya
4.	S1 Pendidikan Teknik Elektro	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
5.	S1 Ilmu Komputer	*	*	*	Tidak	Ya
6.	S1 Sistem Komputer	*	*	*	Tidak	Ya
7.	S1 PVS Kuliner	*	*	*	*	Ya
8.	D3 Manajemen Informatika	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
9.	D3 Teknik Elektronika	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya

*Pada tahun tersebut Prodi belum ada, tergolong Prodi baru.

f) Fakultas Olah Raga dan Kesehatan (FOK)

Persentase sebaran partisipasi prodi di FOK yang ikut AMI-Akademik tahun 2019 seperti pada Gambar 9 berikut.



Gambar 9. Sebaran Prodi di FOK pada AMI-Akademik Tahun 2019

Adapun prodi-prodi di FOK yang terlibat pada AMI-Akademik tahun 2019 adalah sebagai berikut.

- 1) S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi,
- 2) S1 Ilmu Keolahragaan (Ikor), dan
- 3) D3 Kebidanan.

Dengan demikian, selama kurun waktu 5 tahun partisipasi keikutsertaan AMI-Akademik prodi-prodi yang ada di lingkungan FOK dapat dinyatakan seperti Tabel 6 berikut.

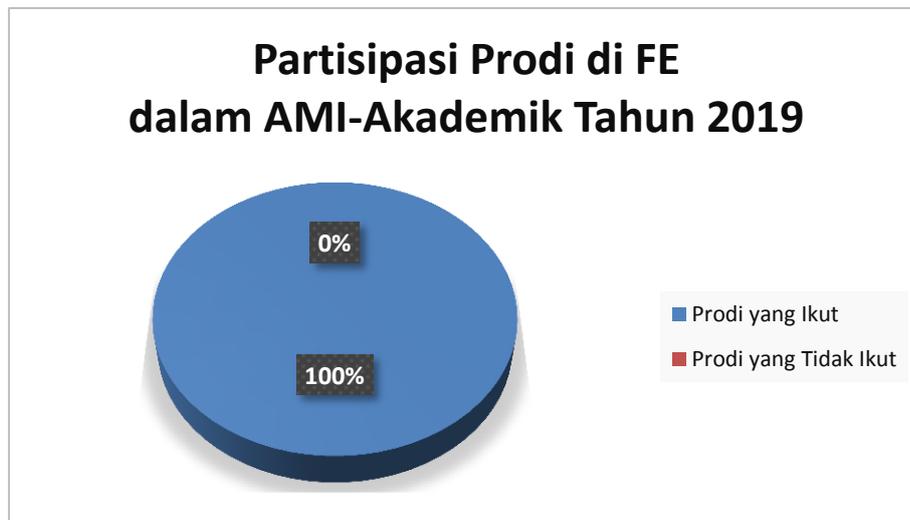
Tabel 6. Partisipasi Keikutsertaan Prodi-prodi di FOK dari Tahun 2015-2019

No.	Jurusan/Prodi	Keikutsertaan AMI-Akademik				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	S1 Penjaskesrek	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
2.	S1 Ilmu Keolahragaan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
3.	S1 Pendidikan Keperawatan Olahraga	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
4.	D3 Kebidanan	*	*	Tidak	Ya	Ya

*Pada tahun tersebut Prodi belum ada, tergolong Prodi baru di bawah Undiksha.

g) Fakultas Ekonomi (FE)

Persentase sebaran partisipasi prodi di FE yang ikut AMI-Akademik tahun 2019 seperti pada Gambar 10 berikut.



Gambar 10. Sebaran Prodi di FE pada AMI-Akademik Tahun 2019

Adapun prodi-prodi di FE yang terlibat pada AMI-Akademik tahun 2019 adalah sebagai berikut.

- 1) S1 Akuntansi,
- 2) S1 Manajemen,
- 3) S1 Pendidikan Ekonomi,
- 4) D3 Perhotelan, dan
- 5) D3 Akuntansi.

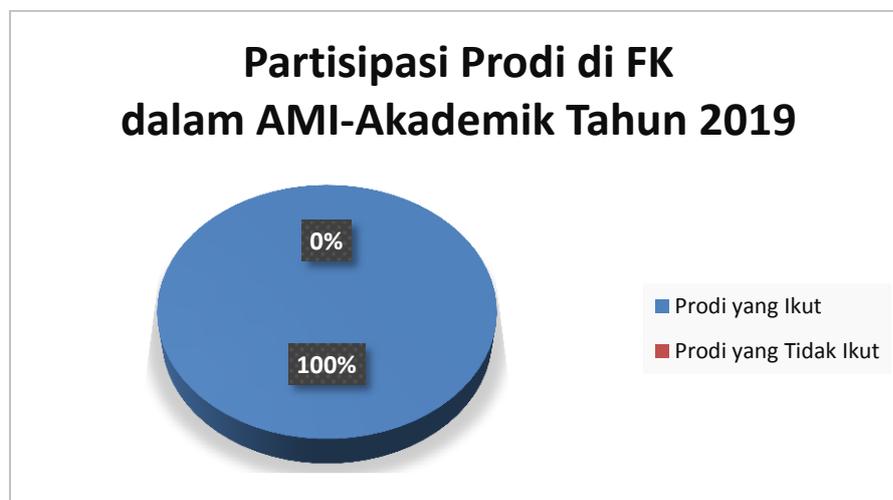
Dengan demikian, selama kurun waktu 5 tahun partisipasi keikutsertaan AMI-Akademik prodi-prodi yang ada di lingkungan FE dapat dinyatakan seperti Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Partisipasi Keikutsertaan Prodi-prodi di FE dari Tahun 2015-2019

No.	Jurusan/Prodi	Keikutsertaan AMI-Akademik				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	S1 Akuntansi	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
2.	S1 Manajemen	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
3.	S1 Pendidikan Ekonomi	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
4.	D3 Akuntansi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
5.	D3 Perhotelan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

h) Fakultas Kedokteran (FK)

Persentase sebaran partisipasi prodi di FK yang ikut AMI-Akademik tahun 2019 seperti pada Gambar 11 berikut.



Gambar 11. Sebaran Prodi di FK pada AMI-Akademik Tahun 2019

Adapun prodi-prodi di FK yang terlibat pada AMI-Akademik tahun 2019 adalah sebagai berikut.

- 1) S1 Kedokteran, dan
- 2) Profesi Dokter (tidak divisitasi karena belum ada mahasiswa).

Dengan demikian, selama kurun waktu 5 tahun partisipasi keikutsertaan AMI-Akademik prodi-prodi yang ada di lingkungan FK dapat dinyatakan seperti Tabel 8 berikut.

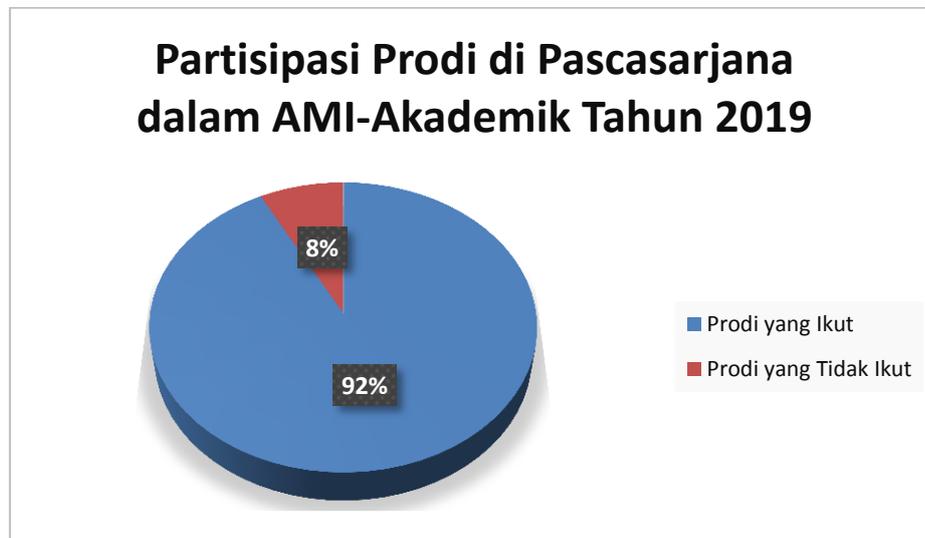
Tabel 8. Partisipasi Keikutsertaan Prodi-prodi di FK dari Tahun 2015-2019

No.	Jurusan/Prodi	Keikutsertaan AMI-Akademik				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	S1 Kedokteran	*	*	*	Tidak	Ya
2.	Profesi Dokter	*	*	*	*	Ya

*Pada tahun tersebut Prodi belum ada, tergolong Prodi baru.

i) Program Pascasarjana

Persentase sebaran partisipasi prodi di Pascasarjana yang ikut AMI-Akademik tahun 2019 seperti pada Gambar 12 berikut.



Gambar 12. Sebaran Prodi di Pascasarjana pada AMI-Akademik Tahun 2019

Adapun prodi-prodi di Pascasarjana yang terlibat pada AMI-Akademik tahun 2019 adalah sebagai berikut.

- 1) S3 Ilmu Pendidikan,
- 2) S3 Pendidikan Bahasa,
- 3) S3 Pendidikan Dasar,
- 4) S2 PEP,
- 5) S2 Administrasi Pendidikan,
- 6) S2 Teknologi Pembelajaran,
- 7) S2 Ilmu Komputer,
- 8) S2 Pendidikan IPS,
- 9) S2 Pendidikan Olahraga,
- 10) S2 Pendidikan Bahasa Inggris,
- 11) S2 Pendidikan Dasar, dan
- 12) S2 Pendidikan Bahasa.

Dengan demikian, selama kurun waktu 5 tahun partisipasi keikutsertaan AMI-Akademik prodi-prodi yang ada di lingkungan Pascasarjana dapat dinyatakan seperti Tabel 9 berikut.

Tabel 9. Partisipasi Keikutsertaan Prodi-prodi di Pascasarjana dari Tahun 2015-2019

No.	Jurusan/Prodi	Keikutsertaan AMI-Akademik				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	S3 Ilmu Pendidikan	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
2.	S3 Pendidikan Dasar	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya
3.	S3 Pendidikan Bahasa	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya
4.	S2 PEP	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
5.	S2 Administrasi Pendidikan	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
6.	S2 Teknologi Pembelajaran	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
7.	S2 Pendidikan Bahasa Inggris	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya
8.	S2 Pendidikan Bahasa	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
9.	S2 Pendidikan IPS	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
10.	S2 Pendidikan Olahraga	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya
11.	S2 Ilmu Komputer	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya
12.	S2 Pendidikan Dasar	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya
13.	S2 BK	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

2.4 Instrumen AMI-Akademik

Pelaksanaan AMI tahun 2019 ini tidak lagi menggunakan instrumen BAN-PT dengan 7 standar, PJM menyusun instrumen tersendiri yang mengacu pada Instrumen Akreditasi 9 Kriteria, dengan fokus pada bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat sebanyak 37 indikator/standar. Hal ini dimaksudkan untuk memelihara dan meningkatkan kesiapan Program Studi di lingkungan Undiksha dalam menghadapi akreditasi dengan 9 Kriteria dan dapat mengetahui kekurangannya sejak awal. Instrumen ini disusun oleh tim khusus yang dibentuk oleh PJM. Tiga puluh tujuh indikator tersebut terdiri atas 26 indikator bidang pendidikan, 6 indikator bidang penelitian, dan 5 indikator bidang pengabdian kepada masyarakat. Adapun indikator/standar yang termuat pada instrument AMI-Akademik tahun 2019 seperti pada Tabel 10 berikut.

Tabel 10. Indikator/Standar Instrumen AMI-Akademik tahun 2019

A.	PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN
A.1.1	Kurikulum PS telah memuat rumusan CPL yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan umum, ketrampilan khusus yang tertuang dalam pedoman akademik.
A.1.5	Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir minimal 3,25.
A.1.7	Persentase kelulusan tepat waktu dalam 3 tahun terakhir minimal 50%.
A.1.8	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun terakhir maksimal 6 bulan.
A.2.1	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum telah melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, direview oleh pakar bidang ilmu prodi dan asosiasi bidang ilmu, serta sesuai perkembangan Ipteks dan kebutuhan pengguna, secara berkala setiap 4 s.d. 5 tahun.

A.3.2	Dokumen RPS telah mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran dan telah ditinjau dan disesuaikan secara berkala setiap tahun.
A.3.4	Ada dokumentasi pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk jurnal pembelajaran setiap semester.
A.3.5	Ada bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan (monev) proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik setiap semester.
A.3.6	Bidang keahlian tim penguji tugas akhir sesuai dengan topik tugas akhir.
A.4.1	Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa sesuai dengan pedoman akademik dan RPS/kontrak pembelajaran.
A.5.1	Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu MK minimal 12.
A.5.3	Jumlah dosen tetap berpendidikan Doktor yang sesuai dengan bidang ilmu PS minimal 50%.
A.5.4	Jumlah dosen tetap dengan jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala yang sesuai bidang ilmu PS minimal 50%.
A.5.5	Rasio jumlah mahasiswa terhadap DTSP antara (i) $15 \leq RMD \leq 25$ untuk Kelompok Sains Teknologi, dan (ii) Kelompok Sains Teknologi untuk Kelompok Sosial Humaniora.
A.5.6	Rata-rata jumlah mahasiswa bimbingan per dosen dalam satu tahun akademik maksimal 16 mahasiswa
A.5.7	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh dosen tetap antara 12–16 sks persemester.
A.5.8	Jumlah dosen tidak tetap yang sesuai dengan bidang ilmu PS maksimal 10%.
A.5.10	Jumlah dosen tetap yang bersertifikat pendidik minimal 40%.
A.6.1	PS memiliki ruang kuliah yang memadai.
A.6.4	PS memiliki ruang kerja dosen yang memadai.
A.7.1	Dokumen analisis dan evaluasi pemutakhiran kurikulum PS telah ditindaklanjuti untuk penjaminan Mutu secara berkesinambungan.
A.7.1a	Penyusunan kurikulum telah melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dan memperhatikan visi, misi, dan umpan balik <i>stakeholder</i> .
A.7.3	Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik telah dilakukan minimal 1 kali dalam 1 bulan.
A.7.4	Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran telah dilakukan minimal 1 kali dalam 1 semester
A.7.5	Hasil program pembelajaran telah dilaporkannya kepada orang tua/wali mahasiswa minimal 1 kali dalam 1 semester.
A.7.6	Pedoman studi dapat diakses oleh seluruh sivitas akademika dan pemangku kepentingan.
B	PENELITIAN
B.1.1	Persentase jumlah penelitian dosen yang sesuai dengan bidang PS pertahun minimal 25% dari jumlah dosen tetap.
B.1.3	Dosen memiliki jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi atau nasional terakreditasi (sinta 1-2) minimal 1 judul dalam 3 tahun.

B.1.5	Karya penelitian dosen tetap yang mendapatkan HAKI atau Paten minimal 2 karya dalam 3 tahun.
B.3.1	Penelitian dosen telah melibatkan mahasiswa secara penuh dan diberi tanggung jawab.
B.6.1a	PS memiliki ruang kerja dosen sebagai sarana pendukung kegiatan penelitian dengan luas.minimal 3 m2 .
B.6.1b	PS memiliki sarana pendukung penelitian berupa (1) komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, (2) software yang berlisensi dalam jumlah memadai, (3) fasilitas e-learning yang baik ,(4) akses online ke koleksi perpustakaan.
C	PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
C.1.1a	Persentase jumlah PkM dosen yang sesuai dengan bidang PS pertahun minimal 25% dari jumlah dosen tetap.
C.1.2	PS memiliki minimal 2 karya PkM yang memperoleh HAKI atau mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional dalam 3 tahun.
C.1.3	PS memiliki minimal 2 artikel karya PkM yang <i>publish</i> pada jurnal PkM terakreditasi Sinta (3-4) dalam 1 tahun.
C.3.1	PkM dosen telah melibatkan mahasiswa secara penuh dan diberi tanggung jawab.
C.8.2	PS memiliki upaya untuk mencapai rata rata dana PkM setiap dosen tetap per tahun minimal 2,5 juta

Adapun tampilan instrumen yang harus diisi oleh Pogram Studi dapat digambarkan seperti Tabel 11 berikut.

Tabel 11. Tampilan Instrumen AMI-Akademik Tahun 2019

Kode	Indikator	Kondisi Prodi		Deskripsi Kondisi Prodi	Dokumen Pendukung
		Ya	Tidak		
A.	PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN				
B.	PENELITIAN				
C.	PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				

Selain instrument tersebut, auditor juga membutuhkan daftar tilik untuk mendaftarkan kemungkinan-kemungkinan pertanyaan yang akan ditanyakan ke prodi saat visitasi ke lapangan. Pengisian daftar tilik berdasarkan instrumen yang sudah diisi prodi dan dibuat pada saat *desk evaluation*. Selanjutnya, untuk mendeskripsikan hasil audit menggunakan format laporan audit

yang secara umum menguraikan temuan audit yang terdiri dari dua hal, yaitu (1) ketidaksesuaian (KTS atau OB), dan (2) saran perbaikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Format daftar tilik dan laporan audit *terlampir*.

2.5 Metode Pemeriksaan/Pengumpulan Data

Kegiatan pemeriksaan diawali dengan pemeriksaan instrumen yang telah diisi prodi (*desk evaluation*) sebelum kunjungan dilakukan pada waktu yang disepakati. Sebelum audit verifikasi dilakukan, tim auditor melakukan audiensi sebagai awal kunjungan dengan koordinator program studi maupun staf dosen lainnya yang hadir saat kunjungan. Selanjutnya, dilakukan pemeriksaan dokumen dan peninjauan lapangan. Tujuannya adalah untuk melakukan verifikasi informasi yang telah dibubuhkan oleh teraudit dalam isian instrumen. Data dan informasi yang diperoleh selanjutnya dianalisis hingga diperoleh hasil temuannya, apakah tergolong KTS (ketidakesuaian) atau OB (observasi). Pembahasan dilakukan pada akhir kunjungan untuk mendapatkan tanggapan dan komitmen tindak lanjut dari teraudit/auditi. Adapun Prosedur Operasional Standar (POS) dari pelaksanaan AMI-Akademik Tahun 2019 *terlampir*.

2.6 Jadwal Pelaksanaan AMI-Akademik Tahun 2019

Audit Mutu Internal Akademik Tahun 2019 direncanakan dengan jadwal seperti yang ditunjukkan pada Tabel 12 di bawah. Namun, beberapa tahapan pelaksanaan dilakukan penyesuaian dengan mempertimbangkan beberapa kendala yang dihadapi. Sebagai perencanaan awal, adapun jadwal pelaksanaan AMI-Akademik Tahun 2019 seperti berikut ini.

Tabel 12. Jadwal Kegiatan AMI-Akademik Tahun 2019

No.	Uraian Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Rapat Koordinasi I: tentang Penentuan Mekanisme AMI 2019	Senin/ 2 September 2019
2.	Pembentukan Tim Penyusunan Instrumen AMI 2019	2 s.d 3 September 2019
3.	Penyusunan Instrumen AMI tahun 2019 oleh Tim Khusus	4 s.d 13 September 2019
4.	Rapat Koordinasi II: Pembahasan instrumen yang disusun Tim.	Senin/ 16 September 2019
5.	Sosialisasi Instrumen AMI ke Prodi (prodi, kajur, dan perwakilan prodi)	17 s.d 20 September 2019
6.	Pelatihan dan Penyegaran Auditor AMI tahun 2019.	22 Oktober 2019
7.	Batas pengiriman isian instrument AMI-Akademik Tahun 2019 oleh Prodi ke e-mail PJM.	Paling lambat 23 oktober 2019, Pukul 16.00 Wita
8.	Penyampaian pembagian isian instrument AMI-Akademik Tahun 2019 ke tim Auditor.	30 Oktober 2019

No.	Uraian Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
9.	<i>Desk Evaluation</i> isian instrument oleh Auditor.	30 Oktober 2019 s.d. 8 November 2019
10.	Visitasi ke Prodi oleh Auditor.	11 s.d 22 November 2019
11.	Batas penyampain hasil audit oleh auditor kepada Panitia AMI Akademik 2019 berupa Laporan Audit.	Paling Lambat 29 November 2019, Pukul 16.00 Wita
12.	Pembuatan Laporan AMI Akademik secara keseluruhan oleh Panitia AMI 2019.	2 s.d 18 Desember 2019
13.	Rapat Koordinasi III: Panitia AMI 2019 menyampaikan Laporan Hasil Audit ke PJM.	27 Desember 2019
14.	Publikasi/penyampaian Laporan Audit ke Fakultas/Jurusan/Program Studi dan pimpinan.	28 s.d 30 Desember 2019

2.7 Lingkup Audit dalam AMI-Akademik

Dokumen AMI-Akademik Tahun 2019 berupa instrumen yang mengisikan informasi sesuai dengan instrumen AMI-Akademik tahun 2019 dengan data 3 tahun terakhir (TS-2 = Tahun Akademik 2016/2017, TS-1 = Tahun Akademik 2017/2018, dan TS = Tahun Akademik 2018/2019). Lingkup bidang yang diaudit fokus pada bidang (1) Pendidikan, (2) Penelitian, dan (3) Pengabdian Kepada Masyarakat yang merujuk pada Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri Program Studi Akreditasi 9 Kriteria.

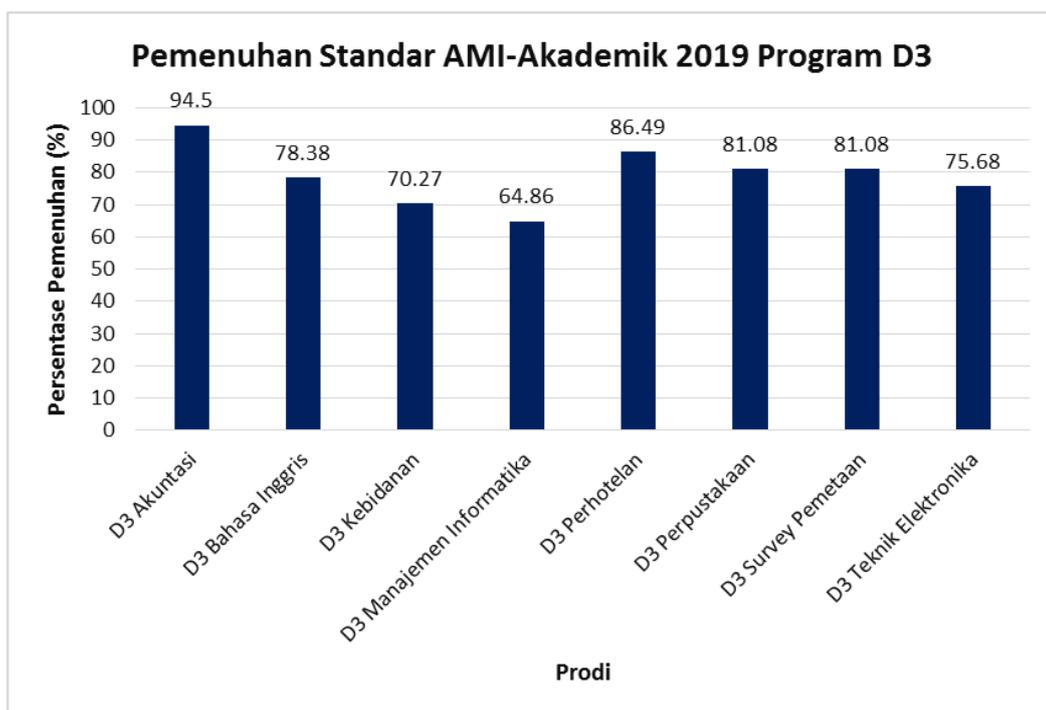
BAB III

HASIL AUDIT DAN TINDAK LANJUT

Sebagaimana telah diuraikan pada bagian sebelumnya, audit kinerja program studi untuk Tahun 2019 didasarkan pada pemenuhan tuntutan 37 indikator/standar pada Instrumen AMI-Akademik Tahun 2019 yang digunakan sebagai tolok ukur dalam mengevaluasi dan menilai mutu kinerja, keadaan, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat program studi di lingkungan Undiksha. Berdasarkan hasil audit yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut.

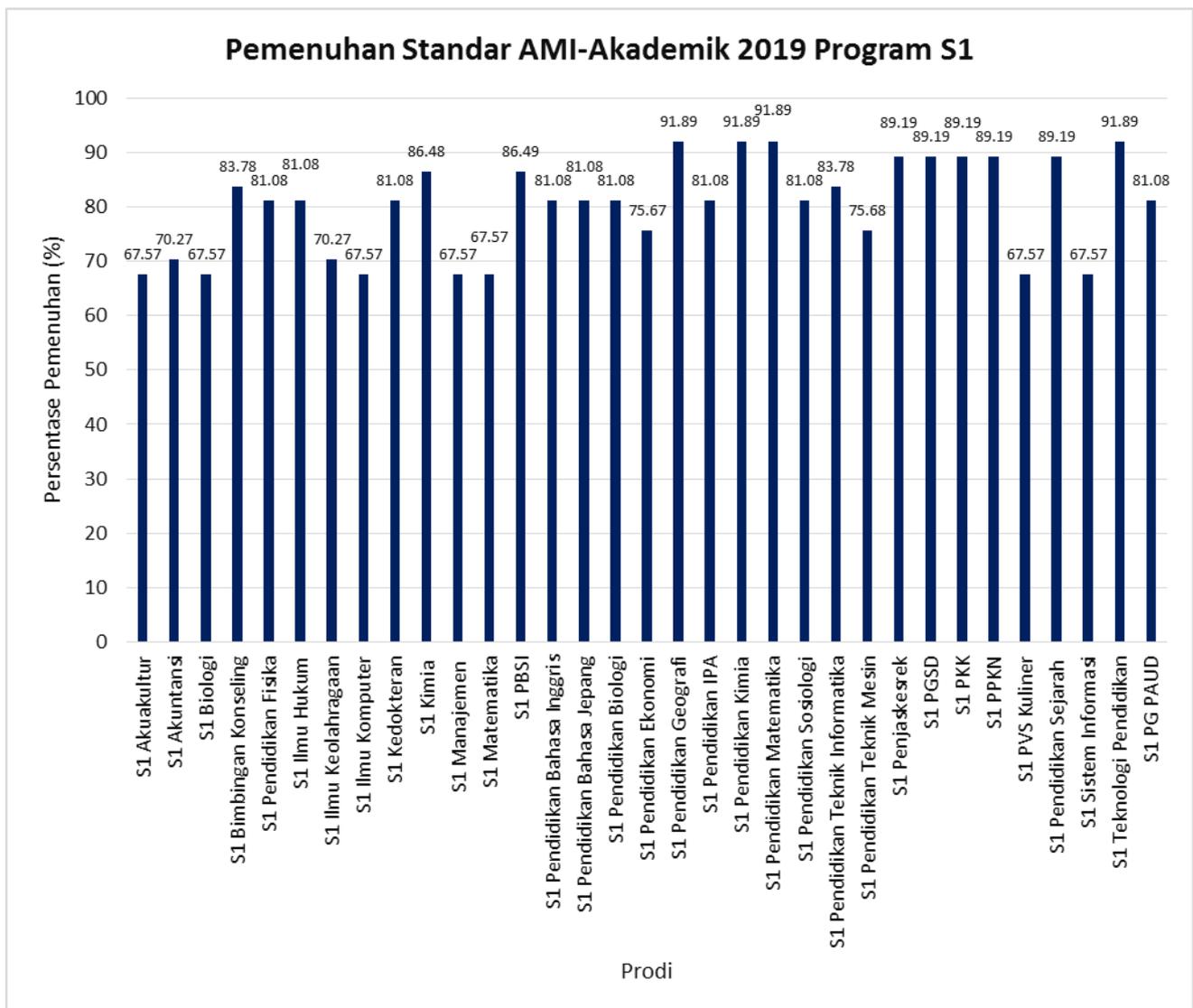
3.1 Pemenuhan Standar Audit Masing-masing Program Studi

Dari 37 indikator/standar pada instrumen audit yang digunakan pada AMI-Akademik Tahun 2019, Gambar 12, Gambar 13, Gambar 14, dan Gambar 15 berikut menunjukkan persentase pemenuhan indikator/standar oleh masing-masing program studi di lingkungan Undiksha berturut-turut untuk program D3, S1, S2, dan S3.



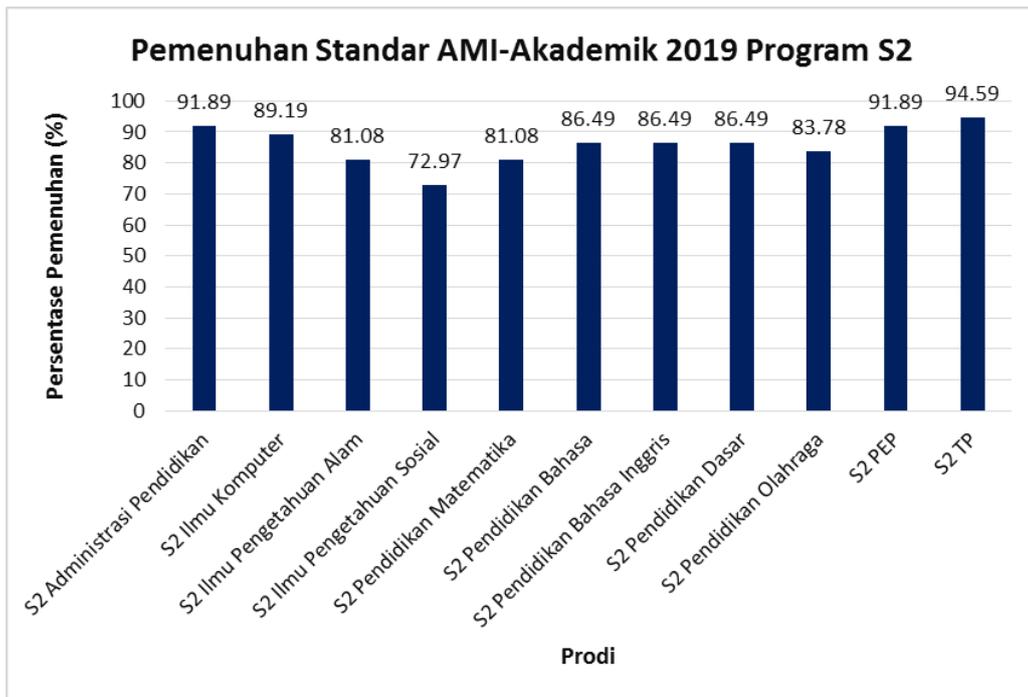
Gambar 12. Pemenuhan Standar AMI-Akademik Tahun 2019 Program D3

Berdasarkan Gambar 12, terlihat bahwa kedelapan prodi D3 di Undiksha yang ikut AMI-Akademik tahun 2019 sudah memenuhi setengah lebih dari indikator/standar yang telah ditetapkan. Terlihat bahwa prodi D3 Akuntansi memiliki persentase pemenuhan standar terbesar, yaitu 94,5% (terpenuhinya 35 standar dari 37 standar yang ditetapkan).



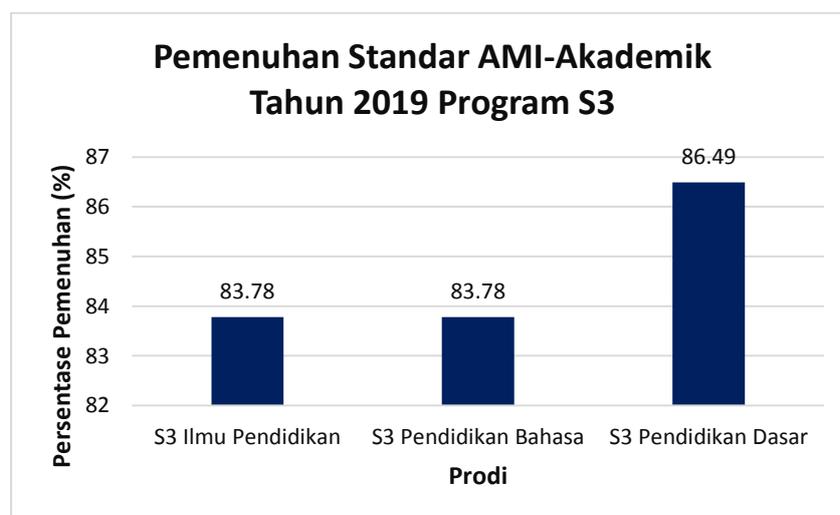
Gambar 13. Pemenuhan Standar AMI-Akademik Tahun 2019 Program S1

Berdasarkan Gambar 13, terlihat bahwa semua (sebanyak 33) prodi S1 di Undiksha yang ikut AMI-Akademik tahun 2019 sudah memenuhi setengah lebih dari indikator/standar yang telah ditetapkan. Terlihat bahwa prodi S1 Pendidikan Matematika, S1 Pendidikan Geografi, S1 Teknologi Pendidikan, dan S1 Pendidikan Kimia memiliki persentase pemenuhan standar terbesar, yaitu 91,89% (terpenuhinya 34 standar dari 37 standar yang ditetapkan). Selain itu, beberapa prodi juga sudah memenuhi sebagian besar standar yang ditetapkan, misalnya prodi S1 Penjasokesrek, S1 PGSD, S1 PKK, dan S1 PPKN, yaitu sebesar 89,19% (terpenuhinya 33 standar dari 37 standar yang ditetapkan).



Gambar 14. Pemenuhan Standar AMI-Akademik Tahun 2019 Program S2

Berdasarkan Gambar 14, terlihat bahwa semua (sebanyak 11) prodi S2 di Undiksha yang ikut AMI-Akademik tahun 2019 sudah memenuhi setengah lebih dari indikator/standar yang telah ditetapkan. Terlihat bahwa prodi S2 Teknologi Pembelajaran (TP) memiliki persentase pemenuhan standar terbesar, yaitu 94,59% (terpenuhinya 35 standar dari 37 standar yang ditetapkan). Selain itu, beberapa prodi juga sudah memenuhi sebagian besar standar yang ditetapkan, misalnya prodi S2 Administrasi Pendidikan dan S2 PEP, yaitu sebesar 91,89% (terpenuhinya 34 standar dari 37 standar yang ditetapkan).



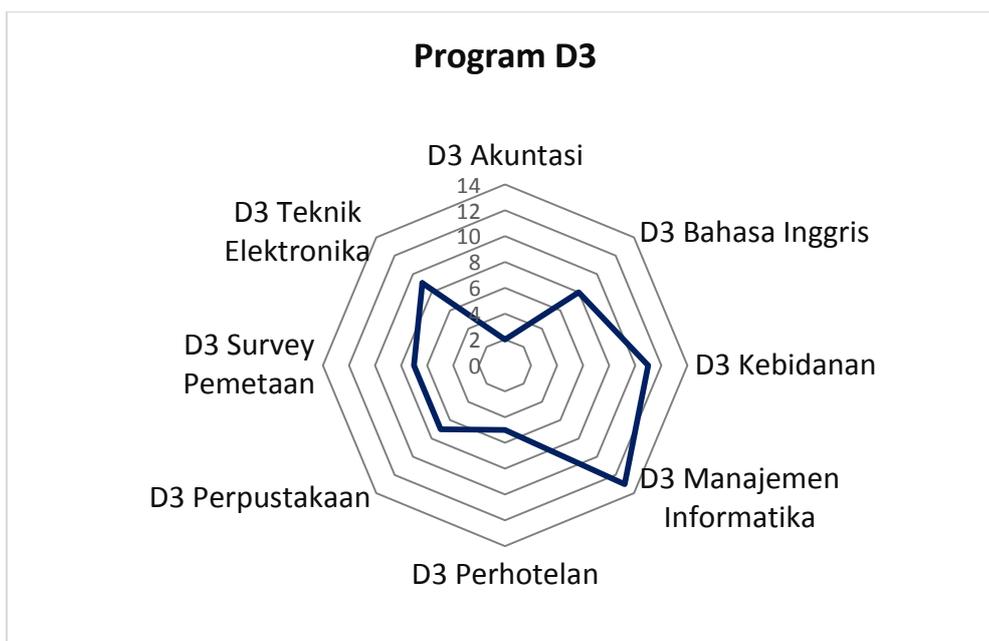
Gambar 15. Pemenuhan Standar AMI-Akademik Tahun 2019 Program S3

Berdasarkan Gambar 15, terlihat bahwa ketiga prodi S3 di Undiksha yang ikut AMI-Akademik tahun 2019 sudah memenuhi setengah lebih dari indikator/standar yang telah ditetapkan. Terlihat bahwa prodi S3 Pendidikan Dasar memiliki persentase pemenuhan standar terbesar, yaitu 86,49% (terpenuhinya 32 standar dari 37 standar yang ditetapkan).

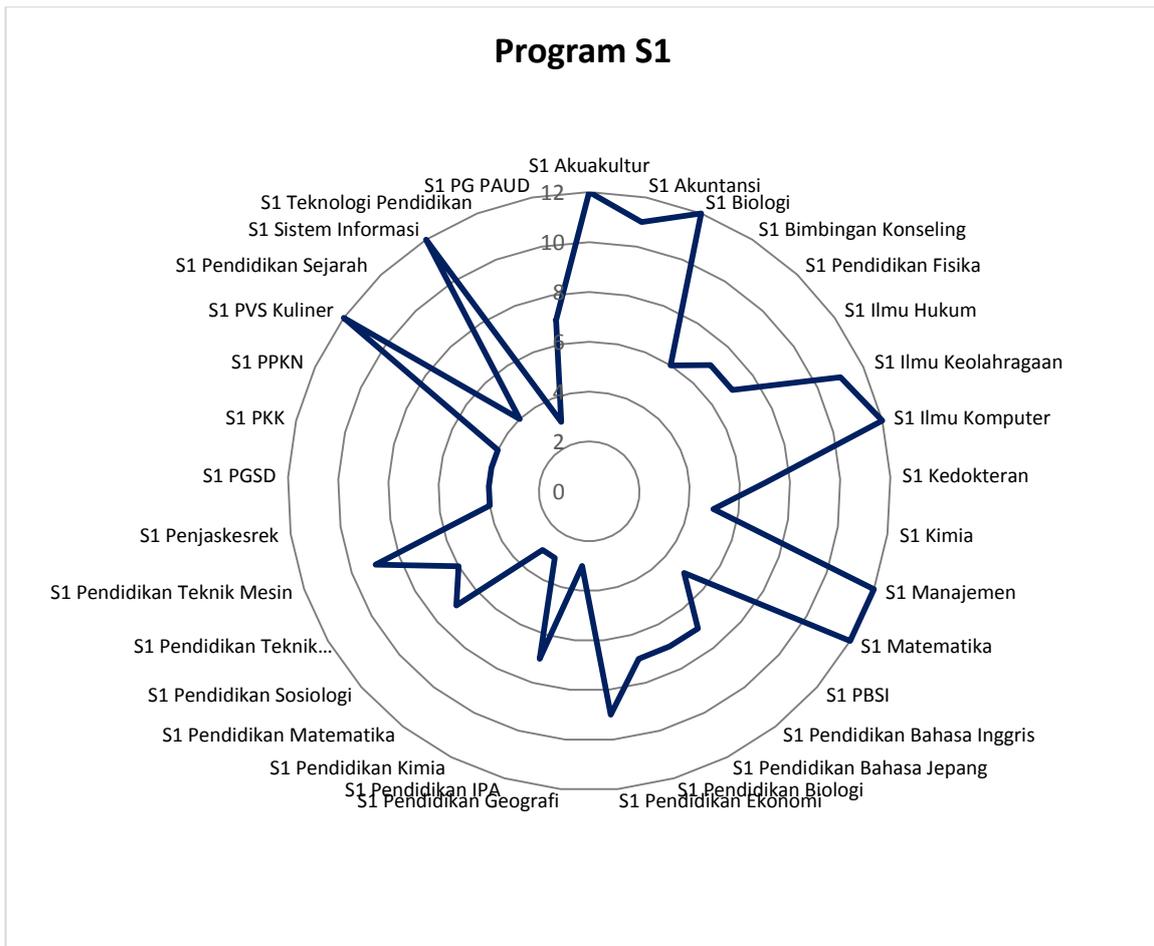
Berdasarkan deskripsi di atas, dapat disimpulkan bahwa prodi di Undiksha sudah memenuhi setengah lebih standar/indikator yang digunakan dalam AMI-Akademik tahun 2019, dan bahkan tidak sedikit prodi yang pemenuhan standarnya di atas 85%. Persentase pemenuhan standar/indikator paling sedikit adalah 67,57% dan prodi tersebut merupakan prodi-prodi yang tergolong baru dimana beberapa komponen tidak terpenuhi karena belum ada mahasiswa untuk setiap tingkatnya yang berpengaruh pada pemenuhan standar-standar lainnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa prodi-prodi di Undiksha memenuhi sebagian besar standar/indikator pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dituangkan ke dalam 37 indikator instrumen AMI-Akademik 2019.

3.2 Temuan-Temuan Hasil Audit

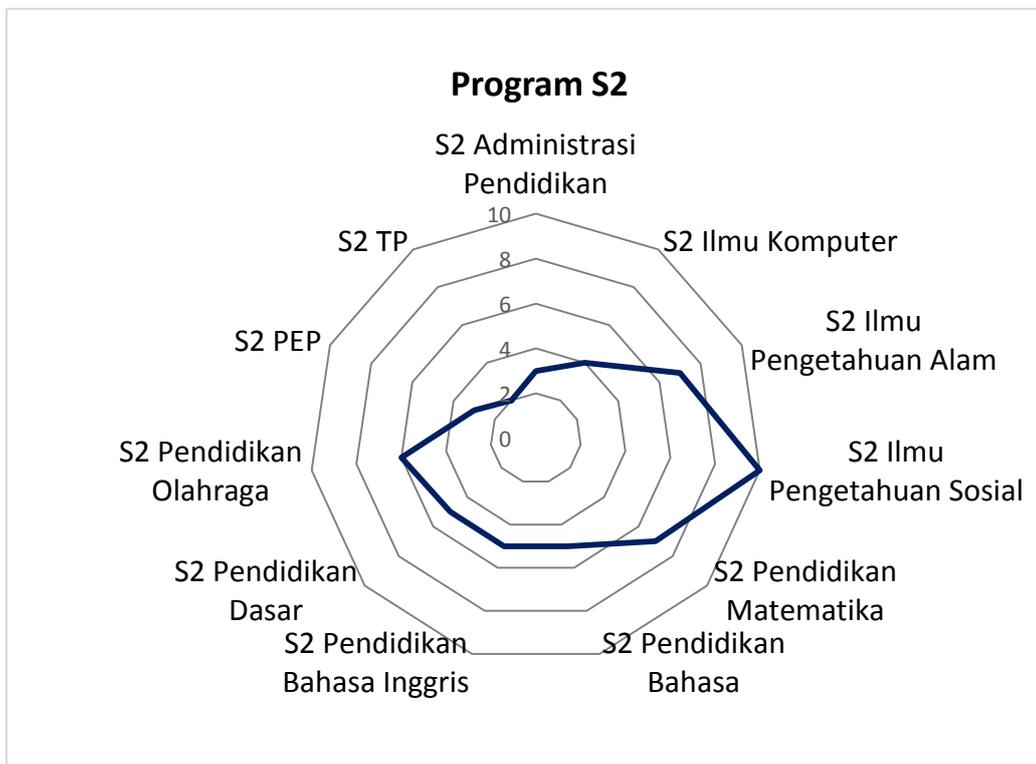
Semua program studi di lingkungan Undiksha diharapkan mampu memenuhi seluruh standar yang telah ditetapkan, sehingga standar-standar yang belum dipenuhi perlu dicermati dan ditindaklanjuti agar kedepannya dapat ditingkatkan. Sebaran jumlah standar/indikator yang belum dipenuhi oleh masing-masing prodi yang ikut AMI-Akademik tahun 2019 dapat dinyatakan seperti Gambar 16, Gambar 17, Gambar 18, dan Gambar 19 berikut ini.



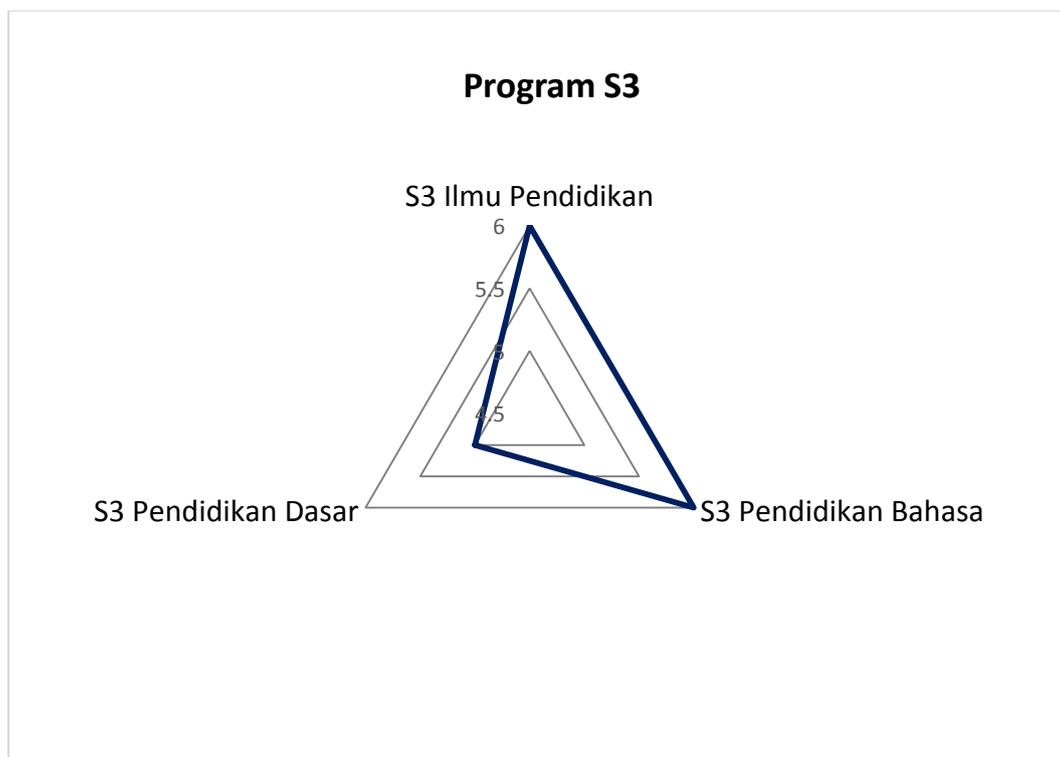
Gambar 16. Sebaran Jumlah Standar yang Belum Terpenuhi di Program D3



Gambar 17. Sebaran Jumlah Standar yang Belum Terpenuhi di Program S1



Gambar 18. Sebaran Jumlah Standar yang Belum Terpenuhi di Program S2



Gambar 19. Sebaran Jumlah Standar yang Belum Terpenuhi di Program S3

Gambar-gambar di atas menyatakan diagram radar yang mendeskripsikan jumlah standar/indikator yang belum terpenuhi, sehingga semua pihak khususnya prodi yang bersangkutan diharapkan mengendalikan dan meningkatkan kinerjanya pada standar yang dimaksud. Terlihat bahwa paling sedikit jumlah standar/indikator yang belum terpenuhi sebanyak 2 standar dan terbanyak 13 standar yang belum terpenuhi.

Selanjutnya, berikut dirangkum temuan-temuan audit secara umum yang menunjukkan ketidaksesuaian atau belum terpenuhinya standar/indikator dari Instrumen AMI-Akademik tahun 2019. Temuan audit dapat bersifat umum dan khusus. Umum berarti temuan tersebut muncul di lebih dari satu prodi, khusus berarti temuan hanya muncul di satu prodi saja. Adapun rangkuman temuan-temuan audit AMI-Akademik tahun 2019 untuk setiap Fakultas dan Pascasarjana di lingkungan Undiksha dapat dinyatakan seperti Tabel 13 sampai dengan Tabel 21 berikut ini.

Tabel 13. Temuan-temuan Audit di Prodi Pascasarjana

No.	Temuan Audit	Prodi
A. Bidang Pendidikan		
1.	Tim Gugus Kendali Mutu (GKM) belum melakukan monev proses pembelajaran secara berkala dan	S3 Pend. Bahasa, S2 Pend. Bahasa Inggris, S2 Pend. Olahraga, S3 Pend. Dasar, S3 Ilmu Pendidikan, S2 Administrasi Pendidikan, S2

No.	Temuan Audit	Prodi
	sistematis.	Pend. Bahasa, S2 Ilmu Komputer, S2 Pend. IPS, S2 PEP, S2 Pend. Dasar.
2.	Belum semua mata kuliah memiliki perangkat pembelajaran (Silabus, RPS, Kontrak Kuliah).	S2 Pend. IPS
3.	Belum ada kegiatan akademik rutin setiap sebulan sekali, hanya bersifat insidental.	S3 Pend. Dasar, S3 Ilmu Pendidikan, S2 Administrasi Pendidikan, S2 Pend. Bahasa, S2 Ilmu Komputer, S2 Pend. IPS, S2 PEP, S2 Pend. Dasar
4.	Rasio jumlah mahasiswa terhadap DTSPS belum ideal.	S3 Pend. Dasar, S3 Ilmu Pendidikan, S2 Administrasi Pendidikan, S2 Pend. Bahasa
5.	Ruang kerja dosen belum memadai.	S2 Administrasi Pendidikan, S2 Pend. IPS, S2 PEP
6.	DTSPS yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar/Lektor Kepala masih kurang.	S2 Ilmu Komputer
7.	Kelulusan mahasiswa tidak tepat waktu banyak.	S3 Pend. Dasar
B. Bidang Penelitian		
8.	Sangat sedikit penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa sebagai anggota penelitian/ penelitian payung (sebagai nara sumber dan sebagainya). Selama ini mahasiswa hanya terlibat sebagai pembantu lapangan (<i>field worker</i>).	S3 Pend. Bahasa, S2 Pend. Bahasa Inggris, S2 Pend. Olahraga, S3 Pend. Dasar, S3 Ilmu Pendidikan, S2 Administrasi Pendidikan, S2 Pend. Bahasa, S2 Ilmu Komputer, S2 Pend. IPS, S2 PEP, S2 Pend. Dasar.
C. Bidang PkM		
9.	Belum ada karya PkM dosen yang didaftarkan untuk memperoleh HaKI.	S3 Pend. Bahasa, S2 Pend. Bahasa Inggris, S2 Pend. Olahraga, S3 Ilmu Pendidikan, S2 Pend. Bahasa, S2 Ilmu Komputer, S2 Pend. Dasar
10.	Belum ada artikel PkM dosen yang dipublikasikan pada jurnal PkM terakreditasi Sinta 3-4.	S3 Pend. Bahasa, S2 Pend. Bahasa Inggris, S2 Pend. Olahraga, S2 Pend. Bahasa, S2 Ilmu Komputer, S2 Pend. Dasar

Berdasarkan Tabel 13 di atas, terlihat bahwa pada Program Pascasarjana ditemukan sebanyak 9 temuan audit yang secara umum tersebar pada 12 prodi yang ikut AMI-Akademik tahun 2019. Temuan yang mayoritas terdapat pada sebagian besar prodi di Pascasarjana adalah sebagai berikut.

- 1) Tim Gugus Kendali Mutu Pasca/Prodi belum melakukan monev proses pembelajaran secara berkala dan sistematis.
- 2) Belum ada kegiatan akademik di Prodi yang dilakukan secara rutin setiap sebulan.
- 3) Rasio jumlah mahasiswa terhadap DTSPS belum ideal pada sebagian besar prodi.
- 4) Ruang kerja dosen belum memadai pada sebagian besar prodi.

- 5) Sangat sedikit penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa sebagai anggota penelitian/ penelitian payung (sebagai nara sumber dan sebagainya). Selama ini mahasiswa hanya terlibat sebagai pembantu lapangan (*field worker*).
- 6) Belum ada karya PkM dosen yang didaftarkan untuk memperoleh HaKI pada beberapa prodi.
- 7) Belum ada artikel PkM dosen yang dipublikasikan pada jurnal PkM terakreditasi Sinta 3-4 pada beberapa prodi.

Tabel 14. Temuan-temuan Audit di Prodi FMIPA

No.	Temuan Audit	Prodi
A. Bidang Pendidikan		
1.	Tim Gugus Kendali Mutu (GKM) belum melakukan monev proses pembelajaran secara berkala dan sistematis.	S1 Akuakultur, S1 Matematika, S1 Pend. Matematika, S1 Pend. Biologi, S1 Pend. Fisika, S1 Pend. IPA, S1 Pend. Kimia, S1 Kimia, S1 Biologi, S2 Pend. IPA, S2 Pend. Matematika
2.	Belum dilakukan pelaporan secara resmi tentang hasil pembelajaran mahasiswa kepada orang tua/wali mahasiswa.	S1 Matematika, S1 Pend. Matematika, S1 Pend. Biologi, S1 Pend. Fisika, S1 Pend. IPA, S1 Kimia, S1 Biologi, S2 Pend. IPA, S2 Pend. Matematika
3.	Belum ada kegiatan akademik rutin setiap sebulan sekali, hanya bersifat insidental.	S1 Akuakultur, S1 Pend. Biologi, S1 Pend. Fisika, S1 Pend. IPA, S1 Pend. Kimia, S1 Kimia, S1 Biologi, S2 Pend. IPA
4.	Rasio jumlah mahasiswa terhadap DTSPS belum ideal.	S1 Akuakultur, S1 Pend. Fisika
5.	Ruang kerja dosen belum memadai.	S1 Akuakultur, S1 Matematika, S2 Pend. IPA, S2 Pend. Matematika
6.	Ruang kelas belum mencukupi.	S1 Akuakultur
7.	IPK mahasiswa masih kurang dari 3,25	S1 Matematika, S1 Pend. Matematika, S1 Pend. Fisika
B. Bidang Penelitian		
8.	Belum ada penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa sebagai anggota penelitian/ penelitian payung (sebagai nara sumber dan sebagainya). Selama ini mahasiswa hanya terlibat sebagai pembantu lapangan (<i>field worker</i>)	S1 Akuakultur, S1 Matematika,
C. Bidang PkM		
9.	Belum ada PkM dosen yang melibatkan mahasiswa sebagai anggota PkM (sebagai nara sumber dan sebagainya). Selama ini mahasiswa hanya terlibat sebagai pembantu lapangan (<i>field worker</i>)	S2 Pend. IPA
10.	Belum ada karya PkM dosen yang didaftarkan untuk memperoleh HaKI.	S1 Akuakultur, S1 Pend. Kimia, S2 Pend. Matematika
11.	Belum ada artikel PkM dosen yang dipublikasikan pada jurnal PkM terakreditasi Sinta 3-4.	S1 Akuakultur, S1 Pend. Fisika,

Berdasarkan Tabel 14 di atas, terlihat bahwa pada FMIPA ditemukan sebanyak 11 temuan audit yang secara umum tersebar pada 11 prodi yang ikut AMI-Akademik tahun 2019. Temuan yang mayoritas terdapat pada sebagian besar prodi di FMIPA adalah sebagai berikut.

- 1) Tim Gugus Kendali Mutu Fakultas/Jurusan/Prodi belum melakukan monev proses pembelajaran secara berkala dan sistematis.
- 2) Belum dilakukan pelaporan secara resmi tentang hasil pembelajaran mahasiswa kepada orang tua/wali mahasiswa pada semua prodi.
- 3) Belum ada kegiatan akademik di Prodi yang dilakukan secara rutin setiap sebulan.
- 4) Ruang kerja dosen belum memadai pada sebagian besar prodi.
- 5) IPK mahasiswa masih kurang dari 3,25 pada beberapa prodi.

Tabel 15. Temuan-temuan Audit di Prodi FBS

No.	Temuan Audit	Prodi
A. Bidang Pendidikan		
1.	Belum dilakukan pelaporan secara resmi tentang hasil pembelajaran mahasiswa kepada orang tua/wali mahasiswa.	D3 Bahasa Inggris, S1 Pend. Bahasa Bali, S1 Pend. Bahasa Inggris, S1 Pend. Bahasa Jepang
2.	Belum ada kegiatan akademik rutin setiap sebulan sekali, hanya bersifat insidental.	D3 Bahasa Inggris, S1 Pend. Bahasa Bali, S1 Pend. Bahasa Inggris, S1 Pend. Bahasa Jepang
3.	DTPS yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar/Lektor Kepala masih kurang.	S1 Pend. Bahasa Bali, S1 Pend. Bahasa Inggris, S1 Pend. Bahasa Jepang
4.	DTPS yang bergelar Doktor masih kurang.	S1 Pend. Bahasa Bali, S1 Pend. Bahasa Inggris, S1 Pend. Bahasa Jepang
B. Bidang Penelitian		
5.	Belum ada penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa sebagai anggota penelitian/ penelitian payung (sebagai nara sumber dan sebagainya). Selama ini mahasiswa hanya terlibat sebagai pembantu lapangan (<i>field worker</i>)	D3 Bahasa Inggris,
C. Bidang PkM		
6.	Belum ada PkM dosen yang melibatkan mahasiswa sebagai anggota PkM (sebagai nara sumber dan sebagainya). Selama ini mahasiswa hanya terlibat sebagai pembantu lapangan (<i>field worker</i>)	D3 Bahasa Inggris
7.	Belum ada karya PkM dosen yang didaftarkan untuk memperoleh HaKI.	S1 Pend. Bahasa Inggris, S1 Pend. Bahasa Jepang
8.	Belum ada artikel PkM dosen yang dipublikasikan pada jurnal PkM terakreditasi Sinta 3-4.	S1 Pend. Bahasa Inggris, S1 Pend. Bahasa Jepang

Berdasarkan Tabel 15 di atas, terlihat bahwa pada FBS ditemukan sebanyak 8 temuan audit yang secara umum tersebar pada 4 prodi yang ikut AMI-Akademik Tahun 2019. Temuan yang mayoritas terdapat pada sebagian besar prodi di FBS adalah sebagai berikut.

- 1) Belum dilakukan pelaporan secara resmi tentang hasil pembelajaran mahasiswa kepada orang tua/wali mahasiswa pada sebagian besar prodi.
- 2) Belum ada kegiatan akademik di Prodi yang dilakukan secara rutin setiap sebulan.
- 3) DTPS yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar/Lektor Kepala masih kurang pada beberapa prodi
- 4) DTPS yang bergelar Doktor masih kurang pada beberapa prodi
- 5) Belum ada karya PkM dosen yang didaftarkan untuk memperoleh HaKI pada sebagian besar prodi.
- 6) Belum ada artikel PkM dosen yang dipublikasikan pada jurnal PkM terakreditasi Sinta 3-4 pada sebagian besar prodi.

Tabel 16. Temuan-temuan Audit di Prodi FIP

No.	Temuan Audit	Prodi
A. Bidang Pendidikan		
1.	Belum ada kegiatan akademik rutin setiap sebulan sekali, hanya bersifat insidental.	S1 PG-PAUD, S1 TP, S1 BK
2.	Jumlah dosen tetap masih kurang, sehingga Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh persemester melebihi batas yang telah ditetapkan.	S1 PGSD
3.	Rasio jumlah mahasiswa terhadap DTPS belum ideal.	S1 PGSD
4.	Ruang kerja dosen belum memadai.	S1 TP
	Beban DTPS pembimbingan tugas akhir tinggi	S1 PGSD
B. Bidang Penelitian		
5.	Belum ada penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa sebagai anggota penelitian/ penelitian payung (sebagai nara sumber dan sebagainya). Selama ini mahasiswa hanya terlibat sebagai pembantu lapangan (<i>field worker</i>)	S1 PG-PAUD
C. Bidang PkM		
6.	Belum ada PkM dosen yang melibatkan mahasiswa sebagai anggota PkM (sebagai nara sumber dan sebagainya). Selama ini mahasiswa hanya terlibat sebagai pembantu lapangan (<i>field worker</i>)	S1 PG-PAUD
7.	Belum ada karya PkM dosen yang didaftarkan untuk memperoleh HaKI.	S1 BK, S1 TP
8.	Belum ada artikel PkM dosen yang dipublikasikan pada jurnal PkM terakreditasi Sinta 3-4.	S1 PG-PAUD, S1 BK S1 TP

Berdasarkan Tabel 16 di atas, terlihat bahwa pada FIP ditemukan sebanyak 8 temuan audit yang secara umum tersebar pada 4 prodi yang ikut AMI-Akademik tahun 2019. Temuan yang mayoritas terdapat pada sebagian besar prodi di FIP adalah sebagai berikut.

- 1) Belum ada kegiatan akademik di Prodi yang dilakukan secara rutin setiap sebulan.
- 2) Belum ada karya PkM dosen yang didaftarkan untuk memperoleh HaKI pada sebagian besar prodi.
- 3) Belum ada artikel PkM dosen yang dipublikasikan pada jurnal PkM terakreditasi Sinta 3-4 pada sebagian besar prodi.

Tabel 17. Temuan-temuan Audit di Prodi FHIS

No.	Temuan Audit	Prodi
A. Bidang Pendidikan		
1.	Tim Gugus Kendali Mutu (GKM) belum melakukan monev proses pembelajaran secara berkala dan sistematis.	S1 Ilmu Hukum, S1 Pend. Sosiologi, D3 Perpustakaan, S1 PPKn, D3 Survey Pemetaan
2.	Belum dilakukan pelaporan secara resmi tentang hasil pembelajaran mahasiswa kepada orang tua/wali mahasiswa.	S1 Pend. Sejarah, S1 PPKn, S1 Pend. Geografi, D3 Perpustakaan, D3 Survey Pemetaan
3.	Belum semua mata kuliah memiliki perangkat pembelajaran (Silabus, RPS, Kontrak Kuliah)	S1 Pend. Sosiologi
4.	Belum ada kegiatan akademik rutin setiap sebulan sekali, hanya bersifat incidental.	S1 Pend. Sejarah, S1 Pend. Sosiologi, D3 Perpustakaan, D3 Survey Pemetaan.
5.	Jumlah dosen tetap masih kurang, sehingga Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh persemester melebihi batas yang telah ditetapkan.	S1 Ilmu Hukum, D3 Perpustakaan, D3 Survey Pemetaan
6.	Rasio jumlah mahasiswa terhadap DTSPS belum ideal.	S1 Pend. Geografi, D3 Perpustakaan, D3 Survey Pemetaan
7.	Ruang kerja dosen belum memadai.	S1 Pend. Sosiologi, D3 Perpustakaan, D3 Survey Pemetaan
8.	Ruang kelas belum mencukupi.	S1 Pend. Sosiologi
B. Bidang Penelitian		
9.	Belum ada penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa sebagai anggota penelitian/ penelitian payung (sebagai nara sumber dan sebagainya). Selama ini mahasiswa hanya terlibat sebagai pembantu lapangan (<i>field worker</i>)	S1 Pend. Sejarah, S1 PPKn, S1 Ilmu Hukum, S1 Pend. Sosiologi, D3 Perpustakaan, D3 Survey Pemetaan
C. Bidang PkM		
10.	Belum ada PkM dosen yang melibatkan mahasiswa sebagai anggota PkM (sebagai nara sumber dan sebagainya). Selama ini mahasiswa hanya terlibat sebagai pembantu lapangan (<i>field worker</i>)	S1 Pend. Sejarah, S1 Ilmu Hukum, S1 Pend. Sosiologi, D3 Perpustakaan
11.	Belum ada karya PkM dosen yang didaftarkan untuk memperoleh HaKI.	S1 Pend. Sejarah, S1 Ilmu Hukum, S1 Pend. Geografi, S1 Pend. Sosiologi
12.	Belum ada artikel PkM dosen yang dipublikasikan pada jurnal PkM terakreditasi Sinta 3-4.	S1 PPKn, S1 Pend. Sosiologi

Berdasarkan Tabel 17 di atas, terlihat bahwa pada FHIS ditemukan sebanyak 12 temuan audit yang secara umum tersebar pada 7 prodi yang ikut AMI-Akademik tahun 2019. Temuan yang mayoritas terdapat pada sebagian besar prodi di FHIS adalah sebagai berikut.

- 1) Tim Gugus Kendali Mutu Fakultas/Jurusan/Prodi belum melakukan monev proses pembelajaran secara berkala dan sistematis.
- 2) Belum dilakukan pelaporan secara resmi tentang hasil pembelajaran mahasiswa kepada orang tua/wali mahasiswa pada sebagian besar prodi.
- 3) Belum ada kegiatan akademik di Prodi yang dilakukan secara rutin setiap sebulan.
- 4) Pada beberapa prodi, jumlah dosen tetap masih kurang, sehingga Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh persemester melebihi batas yang telah ditetapkan.
- 5) Rasio jumlah mahasiswa terhadap DTSPS belum ideal pada beberapa prodi.
- 6) Ruang kerja dosen belum memadai pada sebagian besar prodi.
- 7) Belum ada penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa sebagai anggota penelitian/ penelitian payung (sebagai nara sumber dan sebagainya). Selama ini mahasiswa hanya terlibat sebagai pembantu lapangan (*field worker*) pada sebagian besar prodi.
- 8) Belum ada PkM dosen yang melibatkan mahasiswa sebagai anggota PkM (sebagai nara sumber dan sebagainya). Selama ini mahasiswa hanya terlibat sebagai pembantu lapangan (*field worker*) pada beberapa prodi.
- 9) Belum ada karya PkM dosen yang didaftarkan untuk memperoleh HaKI pada sebagian besar prodi.

Tabel 18. Temuan-temuan Audit di Prodi FTK

No.	Temuan Audit	Prodi
A. Bidang Pendidikan		
1.	Tim Gugus Kendali Mutu (GKM) belum melakukan monev proses pembelajaran secara berkala dan sistematis.	S1 Sistem Informasi, S1 PTI, S1 Ilmu Komputer, S1 PKK, D3 Manajemen Informatika, S1 PTM, D3 Teknik Elektronika
2.	Belum dilakukan pelaporan secara resmi tentang hasil pembelajaran mahasiswa kepada orang tua/wali mahasiswa.	S1 PVS Kuliner, S1 PTI, S1 Ilmu Komputer, S1 PKK, D3 Teknik Elektronika
3.	Belum semua mata kuliah memiliki perangkat pembelajaran (Silabus, RPS, Kontrak Kuliah)	S1 Sistem Informasi, S1 Ilmu Komputer
4.	Belum ada kegiatan akademik rutin setiap sebulan sekali, hanya bersifat incidental.	S1 PVS Kuliner, D3 Manajemen Informatika, S1 PTM, D3 Teknik Elektronika
5.	Jumlah dosen tetap masih kurang, sehingga Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh persemester melebihi batas yang telah ditetapkan.	S1 PTM

No.	Temuan Audit	Prodi
6.	Rasio jumlah mahasiswa terhadap DTSPS belum ideal.	S1 PVS Kuliner, S1 Sistem Informasi, D3 Teknik Elektronika
7.	Ruang kerja dosen belum memadai.	S1 Sistem Informasi, S1 PTI, S1 Ilmu Komputer, S1 PKK, D3 Manajemen Informatika, S1 PTM, D3 Teknik Elektronika
8.	Ruang kelas belum mencukupi.	S1 PTI, S1 Ilmu Komputer, S1 PKK
9.	Jumlah DTSPS belum memenuhi standar yang ditetapkan.	S1 Sistem Informasi, S1 PTM
10.	DTSPS yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar/Lektor Kepala masih kurang.	S1 Sistem Informasi, S1 PTM, D3 Teknik Elektronika, S1 PVS Kuliner
11.	DTSPS yang bergelar Doktor masih kurang.	S1 PTI, S1 Sistem Informasi
B. Bidang Penelitian		
12.	Belum ada penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa sebagai anggota penelitian/ penelitian payung (sebagai nara sumber dan sebagainya). Selama ini mahasiswa hanya terlibat sebagai pembantu lapangan (<i>field worker</i>)	S1 PVS Kuliner, S1 Sistem Informasi,
13.	Belum ada dosen yang memiliki publikasi pada jurnal internasional bereputasi atau nasional terakreditasi (sinta 1-2)	D3 Manajemen Informatika
C. Bidang PkM		
14.	Belum ada PkM dosen yang melibatkan mahasiswa sebagai anggota PkM (sebagai nara sumber dan sebagainya). Selama ini mahasiswa hanya terlibat sebagai pembantu lapangan (<i>field worker</i>)	S1 PVS Kuliner, S1 Sistem Informasi, S1 PKK
15.	Belum ada karya PkM dosen yang didaftarkan untuk memperoleh HaKI.	S1 PVS Kuliner, S1 Sistem Informasi, S1 PKK, D3 Manajemen Informatika, S1 PTM
16.	Belum ada artikel PkM dosen yang dipublikasikan pada jurnal PkM terakreditasi Sinta 3-4.	S1 PKK, D3 Manajemen Informatika, S1 PTM

Berdasarkan Tabel 18 di atas, terlihat bahwa pada FTK ditemukan sebanyak 16 temuan audit yang secara umum tersebar pada 8 prodi yang ikut AMI-Akademik tahun 2019. Temuan yang mayoritas terdapat pada sebagian besar prodi di FTK adalah sebagai berikut.

- 1) Tim Gugus Kendali Mutu Fakultas/Jurusan/Prodi belum melakukan monev proses pembelajaran secara berkala dan sistematis.
- 2) Belum dilakukan pelaporan secara resmi tentang hasil pembelajaran mahasiswa kepada orang tua/wali mahasiswa pada sebagian besar prodi.
- 3) Belum ada kegiatan akademik di Prodi yang dilakukan secara rutin setiap sebulan.
- 4) Rasio jumlah mahasiswa terhadap DTSPS belum ideal pada beberapa prodi.
- 5) Ruang kerja dosen belum memadai pada sebagian besar prodi.

- 6) DTSP yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar/Lektor Kepala masih kurang pada sebagian besar prodi.
- 7) DTSP yang bergelar Doktor masih kurang pada beberapa prodi.
- 8) Belum ada penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa sebagai anggota penelitian/ penelitian payung (sebagai nara sumber dan sebagainya). Selama ini mahasiswa hanya terlibat sebagai pembantu lapangan (*field worker*) pada sebagian besar prodi.
- 9) Belum ada PkM dosen yang melibatkan mahasiswa sebagai anggota PkM (sebagai nara sumber dan sebagainya). Selama ini mahasiswa hanya terlibat sebagai pembantu lapangan (*field worker*) pada beberapa prodi.
- 10) Belum ada karya PkM dosen yang didaftarkan untuk memperoleh HaKI pada sebagian besar prodi.

Tabel 19. Temuan-temuan Audit di Prodi FOK

No.	Temuan Audit	Prodi
A. Bidang Pendidikan		
1.	Tim Gugus Kendali Mutu (GKM) belum melakukan monev proses pembelajaran secara berkala dan sistematis.	S1 Ikor, S1 Penjaskesrek, D3 Kebidanan
2.	Belum dilakukan pelaporan secara resmi tentang hasil pembelajaran mahasiswa kepada orang tua/wali mahasiswa.	S1 Ikor, S1 Penjaskesrek
3.	IPK mahasiswa masih kurang dari 3,25.	S1 Penjaskesrek, D3 Kebidanan
4.	DTSP yang memiliki sertifikat pendidik kurang dari 40%.	D3 Kebidanan
5.	DTSP yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar/Lektor Kepala masih kurang.	S1 Penjaskesrek, D3 Kebidanan,
6.	DTSP yang bergelar Doktor masih kurang.	S1 Penjaskesrek, D3 Kebidanan
B. Bidang Penelitian		
7.	Belum ada penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa sebagai anggota penelitian/ penelitian payung (sebagai nara sumber dan sebagainya). Selama ini mahasiswa hanya terlibat sebagai pembantu lapangan (<i>field worker</i>).	S1 Ikor, D3 Kebidanan
8.	Belum ada dosen yang memiliki publikasi pada jurnal internasional bereputasi atau nasional terakreditasi (sinta 1-2).	D3 Kebidanan
9.	Karya penelitian dosen tetap yang mendapatkan HKI masih minim.	S1 Ikor, D3 Kebidanan
C. Bidang PkM		
10.	Belum ada PkM dosen yang melibatkan mahasiswa sebagai anggota PkM (sebagai nara sumber dan sebagainya). Selama ini mahasiswa hanya terlibat sebagai pembantu lapangan (<i>field worker</i>).	S1 Ikor, S1 Penjaskesrek, D3 Kebidanan
11.	Belum ada karya PkM dosen yang didaftarkan untuk memperoleh HaKI.	S1 Ikor, D3 Kebidanan
12.	Belum ada artikel PkM dosen yang dipublikasikan	D3 Kebidanan

No.	Temuan Audit	Prodi
	pada jurnal PkM terakreditasi Sinta 3-4.	

Berdasarkan Tabel 19 di atas, terlihat bahwa pada FOK ditemukan sebanyak 12 temuan audit yang secara umum tersebar pada 3 prodi yang ikut AMI-Akademik tahun 2019. Temuan yang mayoritas terdapat pada sebagian besar prodi di FOK adalah sebagai berikut.

- 1) Tim Gugus Kendali Mutu Fakultas/Jurusan/Prodi belum melakukan monev proses pembelajaran secara berkala dan sistematis.
- 2) Belum dilakukan pelaporan secara resmi tentang hasil pembelajaran mahasiswa kepada orang tua/wali mahasiswa pada sebagian besar prodi.
- 3) Belum ada kegiatan akademik di Prodi yang dilakukan secara rutin setiap sebulan.
- 4) DTSP yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar/Lektor Kepala masih kurang pada sebagian besar prodi.
- 5) DTSP yang bergelar Doktor masih kurang pada beberapa prodi.
- 6) IPK mahasiswa masih kurang dari 3,25.
- 7) Belum ada penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa sebagai anggota penelitian/ penelitian payung (sebagai nara sumber dan sebagainya). Selama ini mahasiswa hanya terlibat sebagai pembantu lapangan (*field worker*) pada sebagian besar prodi.
- 8) Belum ada PkM dosen yang melibatkan mahasiswa sebagai anggota PkM (sebagai nara sumber dan sebagainya). Selama ini mahasiswa hanya terlibat sebagai pembantu lapangan (*field worker*) pada beberapa prodi.
- 9) Belum ada karya PkM dosen yang didaftarkan untuk memperoleh HaKI pada sebagian besar prodi.

Tabel 20. Temuan-temuan Audit di Prodi FE

No.	Temuan Umum Prodi	Prodi
A. Bidang Pendidikan		
1.	Tim Gugus Kendali Mutu (GKM) belum melakukan monev proses pembelajaran secara berkala dan sistematis.	D3 Akuntansi, D3 Perhotelan, S1 Manajemen, S1 Akuntansi
2.	Belum dilakukan pelaporan secara resmi tentang hasil pembelajaran mahasiswa kepada orang tua/wali mahasiswa.	D3 Akuntansi, D3 Perhotelan
3.	Belum ada kegiatan akademik rutin setiap sebulan sekali, hanya bersifat incidental.	D3 Akuntansi, S1 Pend. Ekonomi
4.	Jumlah dosen tetap masih kurang, sehingga Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh persemester melebihi batas yang telah ditetapkan.	S1 Manajemen, S1 Pend. Ekonomi, S1 Akuntansi

No.	Temuan Umum Prodi	Prodi
5.	Rasio jumlah mahasiswa terhadap DTSPS belum ideal.	S1 Manajemen, S1 Pend. Ekonomi, S1 Akuntansi
6.	Ruang kerja dosen belum memadai.	D3 Perhotelan, S1 Manajemen, S1 Akuntansi
7.	Ruang kelas belum mencukupi.	S1 Manajemen, S1 Akuntansi
8.	Jumlah DTSPS belum memenuhi standar yang ditetapkan.	S1 Manajemen, S1 Akuntansi
9.	DTSPS yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar/Lektor Kepala masih kurang.	S1 Manajemen, S1 Pend. Ekonomi, S1 Akuntansi
10.	DTSPS yang bergelar Doktor masih kurang.	S1 Manajemen, S1 Pend. Ekonomi, S1 Akuntansi
11.	Beban DTSPS pembimbingan tugas akhir tinggi	S1 Manajemen, S1 Pend. Ekonomi, S1 Akuntansi
12.	Persentase keberadaan dosen tidak tetap melebihi standar.	S1 Manajemen, S1 Akuntansi
B. Bidang Penelitian		
13.	Belum ada penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa sebagai anggota penelitian/ penelitian payung (sebagai nara sumber dan sebagainya). Selama ini mahasiswa hanya terlibat sebagai pembantu lapangan (<i>field worker</i>)	S1 Manajemen, S1 Pend. Ekonomi
14.	Belum ada dosen yang memiliki publikasi pada jurnal internasional bereputasi atau nasional terakreditasi (sinta 1-2)	S1 Manajemen, S1 Pend. Ekonomi
15.	Karya penelitian dosen tetap yang mendapatkan HKI masih minim.	D3 Akuntansi, S1 Manajemen, S1 Pend. Ekonomi
C. Bidang PkM		
16.	Belum ada PkM dosen yang melibatkan mahasiswa sebagai anggota PkM (sebagai nara sumber dan sebagainya). Selama ini mahasiswa hanya terlibat sebagai pembantu lapangan (<i>field worker</i>)	S1 Manajemen, S1 Pend. Ekonomi
17.	Belum ada karya PkM dosen yang didaftarkan untuk memperoleh HaKI.	D3 Akuntansi, D3 Perhotelan, S1 Pend. Ekonomi
18.	Belum ada artikel PkM dosen yang dipublikasikan pada jurnal PkM terakreditasi Sinta 3-4.	D3 Perhotelan, S1 Manajemen, S1 Pend. Ekonomi

Berdasarkan Tabel 20 di atas, terlihat bahwa pada FE ditemukan sebanyak 18 temuan audit yang secara umum tersebar pada 5 prodi yang ikut AMI-Akademik tahun 2019. Temuan yang mayoritas terdapat pada sebagian besar prodi di FE adalah sebagai berikut.

- 1) Tim Gugus Kendali Mutu Fakultas/Jurusan/Prodi belum melakukan monev proses pembelajaran secara berkala dan sistematis.
- 2) Belum dilakukan pelaporan secara resmi tentang hasil pembelajaran mahasiswa kepada orang tua/wali mahasiswa pada sebagian besar prodi.

- 3) Belum ada kegiatan akademik di Prodi yang dilakukan secara rutin setiap sebulan.
- 4) Rasio jumlah mahasiswa terhadap DTSPS belum ideal pada beberapa prodi.
- 5) Pada beberapa prodi, jumlah dosen tetap masih kurang, sehingga Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh persemester melebihi batas yang telah ditetapkan.
- 6) Ruang kerja dosen belum memadai pada sebagian besar prodi.
- 7) DTSPS yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar/Lektor Kepala masih kurang pada sebagian besar prodi.
- 8) DTSPS yang bergelar Doktor masih kurang pada beberapa prodi.
- 9) Persentase keberadaan dosen tidak tetap melebihi standar pada beberapa prodi.
- 10) Beban DTSPS pembimbingan tugas akhir tinggi pada beberapa prodi.
- 11) Belum ada penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa sebagai anggota penelitian/ penelitian payung (sebagai nara sumber dan sebagainya). Selama ini mahasiswa hanya terlibat sebagai pembantu lapangan (*field worker*) pada sebagian besar prodi.
- 12) Belum ada PkM dosen yang melibatkan mahasiswa sebagai anggota PkM (sebagai nara sumber dan sebagainya). Selama ini mahasiswa hanya terlibat sebagai pembantu lapangan (*field worker*) pada beberapa prodi.
- 13) Belum ada karya PkM dosen yang didaftarkan untuk memperoleh HaKI pada sebagian besar prodi.

Tabel 21. Temuan-temuan Audit di Prodi FK

No.	Temuan Audit	Prodi
A. Bidang Pendidikan		
1.	Belum ada tim gugus kendali mutu (GKM) yang melakukan monev proses pembelajaran secara berkala.	S1 Kedokteran
2.	Belum dilakukan pelaporan secara resmi tentang hasil pembelajaran mahasiswa kepada orang tua/wali mahasiswa.	S1 Kedokteran
3.	Rasio jumlah mahasiswa terhadap DTSPS belum ideal.	S1 Kedokteran
4.	DTSPS yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar/Lektor Kepala masih kurang.	S1 Kedokteran
5.	DTSPS yang bergelar Doktor masih kurang.	S1 Kedokteran
B. Bidang Penelitian		
6.	Belum ada penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa sebagai anggota penelitian/ penelitian payung (sebagai nara sumber dan sebagainya). Selama ini mahasiswa hanya terlibat sebagai pembantu lapangan (<i>field worker</i>)	S1 Kedokteran
C. Bidang PkM		
7.	Belum ada karya PkM dosen yang didaftarkan untuk memperoleh HaKI.	S1 Kedokteran

Berdasarkan Tabel 21 di atas, terlihat bahwa pada FK ditemukan sebanyak 6 temuan audit yang secara umum tersebar pada 1 prodi yang ikut AMI-Akademik tahun 2019 (Prodi Profesi Dokter mengirimkan isian instrument, namun tidak divisitasi karena belum ada mahasiswa). Temuan yang mayoritas terdapat pada sebagian besar prodi di FE adalah sebagai berikut.

- 1) Tim Gugus Kendali Mutu Fakultas/Jurusan/Prodi belum melakukan monev proses pembelajaran secara berkala dan sistematis.
- 2) Belum dilakukan pelaporan secara resmi tentang hasil pembelajaran mahasiswa kepada orang tua/wali mahasiswa.
- 3) Rasio jumlah mahasiswa terhadap DTSPS belum ideal.
- 4) DTSPS yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar/Lektor Kepala masih kurang.
- 5) DTSPS yang bergelar Doktor masih kurang.
- 6) Belum ada penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa sebagai anggota penelitian/ penelitian payung (sebagai nara sumber dan sebagainya). Selama ini mahasiswa hanya terlibat sebagai pembantu lapangan (*field worker*) pada sebagian besar prodi.
- 7) Belum ada karya PkM dosen yang didaftarkan untuk memperoleh HaKI pada sebagian besar prodi.

Berdasarkan temuan-temuan audit pada setiap fakultas/pascasarjana di atas, terlihat bahwa temuan yang muncul pada mayoritas prodi di Undiksha adalah sebagai berikut.

1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran

- a) Tim Gugus Kendali Mutu Fakultas/Jurusan/Prodi belum melakukan monev proses pembelajaran secara berkala dan sistematis.
- b) Belum dilakukan pelaporan secara resmi tentang hasil pembelajaran mahasiswa kepada orang tua/wali mahasiswa.
- c) Belum ada kegiatan akademik di Prodi yang dilakukan secara rutin setiap sebulan.
- d) DTSPS yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar/Lektor Kepala masih kurang.
- e) Ruang kerja dosen dan ruang kuliah belum memadai.

2. Bidang Penelitian

- a) Belum ada penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa sebagai anggota penelitian/ penelitian payung (sebagai nara sumber dan sebagainya). Selama ini mahasiswa hanya terlibat sebagai pembantu lapangan (*field worker*) pada sebagian besar prodi.

3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

- a) Belum ada PkM dosen yang melibatkan mahasiswa sebagai anggota PkM (sebagai nara sumber dan sebagainya). Selama ini mahasiswa hanya terlibat sebagai pembantu lapangan (*field worker*).
- b) Belum ada karya PkM dosen yang didaftarkan untuk memperoleh HaKI.
- c) Belum ada artikel PkM dosen yang dipublikasikan pada jurnal PkM terakreditasi Sinta 3-4.

3.3 Rencana Tindak Lanjut

Temuan AMI-Akademik yang sifatnya umum tersebut di atas perlu dilakukan tindakan perbaikan dan strategi di level Universitas agar tidak menjadi temuan yang berulang-ulang. Berdasarkan hasil FGD antara Pimpinan PJM, Panitia Pelaksana, dan Auditor AMI-Akademik Tahun 2019, Tabel 22 berikut mendeskripsikan rencana tindak lanjut untuk penanganan temuan-temuan audit pada prodi-prodi di lingkungan Undiksha.

Tabel 22. Rencana Tindak Lanjut Hasil AMI-Akademik Tahun 2019

No.	Hasil Audit	Rencana Tindak Lanjut	Penanggungjawab
1.	<p>Masalah: Monev proses pembelajaran belum dilaksanakan secara berkala dan sistematis oleh unit yang independen.</p> <p>Akar Masalah: Keberadaan GKM Fakultas/ Pasca/ Prodi belum berfungsi dengan baik dalam mengevaluasi standar-standar yang ditetapkan (khususnya dalam proses pembelajaran).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pimpinan mengaktifkan keberadaan unit pelaksana penjaminan mutu pada setiap Aras (universitas, fakultas, prodi). 2. Disusun tupoksi yang jelas antara GKM fakultas dan GKM Prodi. 3. GKM menyusun Dokumen SPMI, dan melakukan evaluasi secara berkala, khususnya pada bidang pembelajaran. 4. Pemberiaan <i>grade</i> pada sistem Remunerasi untuk pengelola GKM Fakulta/Prodi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Rektor 1 2. Wakil Rektor II 3. Ka LPPPM 4. Wakil Dekan 1 5. Wakil Direktur 1 6. Kepala PJM 7. Ketua GKM 8. Tim Remunerasi 9. Koorprodi
2.	<p>Masalah: Orang tua/wali mahasiswa belum mengetahui perkembangan hasil studi mahasiswa dengan pasti setiap semesternya</p> <p>Akar Masalah: Belum dilakukan pelaporan secara resmi tentang hasil pembelajaran mahasiswa kepada</p>	Diperlukan sistem berbasis TIK yang terintegrasi untuk mengecek hasil studi mahasiswa antara PA, mahasiswa dan orang tua/wali mahasiswa yang sistemik dan melembaga.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Rektor 1 2. Wakil Dekan 1 3. Wakil Direktur 1 4. Ka UPT-TIK 5. Ketua Jurusan 6. Koorprodi 7. Dosen PA

No.	Hasil Audit	Rencana Tindak Lanjut	Penanggungjawab
	orang tua/wali mahasiswa.		
3.	<p>Masalah: Kegiatan akademik di Prodi belum dilakukan secara rutin setiap sebulan.</p> <p>Akar Masalah: Kegiatan akademik yang diprogramkan di Prodi secara umum berlangsung 2 s.d 3 kali dalam setahun dan bersifat insidental.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fakultas merancang kegiatan rutin setiap sebulan sekali untuk membahas isu-isu terkini berkaitan dengan Tridarma PT yang mengakomodasi semua prodi di fakultasnya. 2. Jurusan/prodi merancang 12 kegiatan dalam setahun, termasuk kegiatan mahasiswa (HMJ) yang bersifat akademik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Rektor 1 2. Dekan/Direktur 3. Wakil Dekan 1 4. Wakil Dekan III 5. Wakil Direktur 1 6. Ketua Jurusan 7. Koorprodi 8. Dosen 9. Mahasiswa (HMJ)
4.	<p>Masalah: DTSP yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar/Lektor Kepala masih kurang.</p> <p>Akar Masalah: Tidak sedikit dosen di Undiksha tergolong baru (masa kerja sedikit) dan bahkan masih CPNS, serta kendala publikasi artikel di jurnal Internasional bereputasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu direncanakan dalam Renstra maupun Renop PS untuk mendorong dosen-dosen mengajukan LK atau GB. 2. Lembaga memfasilitasi pemenuhan syarat-syarat yang diperlukan dosen untuk pemenuhan angka kredit ke Lektor Kepala/Guru Besar, misal publikasi artikel, HaKI, penulisan buku, dll. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Rektor II 2. Dekan/Direktur 3. Wakil Dekan II 4. Wakil Direktur II 5. Ketua Jurusan 6. Koorprodi 7. Tim Restra/Renop 8. Dosen
5.	<p>Masalah: DTSP yang bergelar Doktor masih kurang.</p> <p>Akar Masalah: Tidak sedikit dosen di Undiksha tergolong baru (masa kerja sedikit) dan bahkan masih CPNS, terkendala pada beasiswa, serta dosen-dosen tersebut di beberapa prodi dibutuhkan keberadaannya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu direncanakan dalam Renstra maupun Renop PS untuk mendorong dosen-dosen melanjutkan studi S3. 2. Lembaga memfasilitasi pemenuhan syarat-syarat untuk studi lanjut S3, misal memfasilitasi beasiswa, pelatihan TOEFL, dan lainnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Rektor II 2. Dekan/Direktur 3. Wakil Dekan II 4. Wakil Direktur II 5. Ketua Jurusan 6. Koorprodi 7. Tim Restra/Renop 8. Dosen
6.	<p>Masalah: Ruang dosen belum memadai.</p> <p>Akar Masalah: Ruang yang tersedia dengan jumlah dosen yang ada tidak mencukupi untuk mendapatkan ruang yang ideal.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pimpinan mengoptimalkan dan memetakan kembali pengaturan ruang dosen yang ada agar lebih memadai. 2. Pimpinan merancang pembangunan gedung baru untuk penempatan ruang dosen. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Rektor II 2. Dekan/Direktur 3. Wakil Dekan II 4. Wakil Direktur II 5. Ketua Jurusan 6. Tim Pengembang
7.	<p>Masalah: Ruang kuliah belum memadai.</p> <p>Akar Masalah: Ruang yang tersedia dengan jumlah mahasiswa</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pimpinan mengoptimalkan dan memetakan kembali pengaturan ruang kelas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Rektor II 2. Dekan/Direktur 3. Wakil Dekan II 4. Wakil Direktur II

No.	Hasil Audit	Rencana Tindak Lanjut	Penanggungjawab
	yang ada tidak mencukupi.	yang ada agar lebih memadai. 2. Pimpinan merancang pembangunan gedung baru untuk ruang kelas.	5. Ketua Jurusan 6. Tim Pengembang
8.	Masalah: Belum semua MK tersedia Perangkat Pembelajarannya (Silabus, RPS, RTM, dll). Akar Masalah: Beberapa prodi belum disusun RPS oleh dosen penanggung jawab MK dan tim.	1. Pelatihan dan workshop penyusunan RPS untuk seluruh dosen. 2. Dosen menyusun semua RPS MK. 3. Pimpinan mewajibkan dosen untuk mengumpulkan RPS MK Universitas.	1. Wakil Rektor I 2. Ka LPPPM 3. Wakil Dekan I 4. Wakil Direktur I 5. Kejur 6. Koorprodi
9.	Masalah : Beberapa Prodi memiliki rata-rata mahasiswa PA setiap dosen melebihi batas maksimal jumlah mahasiswa Akar Masalah: Jumlah dosen masih kurang.	1. Pimpinan melakukan <i>mapping</i> kebutuhan dosen di Prodi. 2. Lembaga melakukan rekrutmen dosen pada prodi yang masih kurang jumlah dosen.	1. Wakil Rektor I 2. Wakil Rektor II 3. Wakil Dekan I 4. Wakil Dekan II 5. Wakil Direktur I 6. Wakil Direktur II 7. Kejur 8. Koorprodi 9. Dosen PA
10.	Masalah: Beberapa Prodi memiliki rata-rata beban kinerja dosen setiap semester melebihi standar (16 Sks)/ Masih ada dosen dengan rata-rata beban kinerja dosen setiap semester melebihi batas maksimal Akar Masalah: Jumlah dosen masih kurang	1. Pimpinan melakukan penghitungan kerja dosen pada awal semester. 2. Lembaga melakukan identifikasi kecukupan dosen per kelompok keilmuan 3. Pimpinan melakukan <i>mapping</i> kebutuhan dosen oleh Prodi. 4. Lembaga melakukan rekrutmen dosen pada prodi yang masih kurang jumlah dosen.	1. Wakil Rektor I 2. Wakil Rektor II 3. Wakil Dekan I 4. Wakil Dekan II 5. Wakil Direktur I 6. Wakil Direktur II 7. Kejur 8. Koorprodi
11.	Masalah: Beberapa prodi memiliki rasio pembimbing TA dengan jumlah mahasiswa melebihi batas maksimal Akar Masalah : Jumlah dosen masih kurang	Melibatkan dosen luar/ dosen lintas prodi yang sesuai dengan bidang ilmu untuk membimbing TA	1. Wakil Rektor I 2. Wakil Rektor II 3. Wakil Dekan I 4. Wakil Dekan II 5. Wakil Direktur I 6. Wakil Direktur II 7. Kejur 8. Koorprodi
12.	Masalah : Kelulusan tepat waktu mahasiswa pada beberapa prodi kurang dari standar. Akar Masalah : Kesadaran mahasiswa untuk menyelesaikanTA tepat waktu rendah.	1. Disusun jadwal penyusunan TA, pembimbingan, ujian proposal dan ujian hasil secara pasti. 2. Dilakukan karantina bagi	1. Wakil Rektor I 2. Wakil Dekan I 3. Wakil Direktur I 4. Kejur 5. Koorprodi

No.	Hasil Audit	Rencana Tindak Lanjut	Penanggungjawab
		mahasiswa yang menyelesaikan TA lebih dari 6/8 semester.	6. Dosen Pembimbing.
13.	<p>Masalah : Beberapa prodi memiliki mahasiswa yang sedikit, sehingga rasio tidak ideal.</p> <p>Akar Masalah : Prodi tergolong relatif baru.</p>	Sosialisasi terhadap keberadaan prodi perlu dioptimalkan, misal melalui media social, langsung ke sekolah, dan sebagainya.	1. Wakil Rektor I 2. Ka Biro AKPSI 3. Wakil Dekan I 4. Wakil Dekan III 5. Wakil Direktur I 6. Kejur 7. Koorprodi
14.	<p>Masalah : Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen minim.</p> <p>Akar Masalah : Penelitian dosen jarang melibatkan mahasiswa .</p>	1. Setiap dosen membuat penelitian agar melibatkan mahasiswa, salah satunya bisa membuat penelitian payung. 2. Pimpinan membuat kebijakan untuk mewajibkan pengajuan proposal penelitian melibatkan mahasiswa.	1. Wakil Rektor I 2. Ka LPPM 3. Wakil Dekan I 4. Wakil Direktur I 5. Kejur 6. Koorprodi 7. Dosen/Peneliti 8. Mahasiswa
15.	<p>Masalah : Pelibatan mahasiswa dalam PkM dosen minim.</p> <p>Akar Masalah : PkM dosen jarang melibatkan mahasiswa .</p>	1. Setiap dosen membuat PkM agar melibatkan mahasiswa. 2. Pimpinan membuat kebijakan untuk mewajibkan pengajuan proposal PkM melibatkan mahasiswa. 3. Mahasiswa melalui HMJ/BEM untuk menyusun program PkM yang melibatkan semua civitas Jurusan/Prodi.	1. Wakil Rektor I 2. Ka LPPM 3. Wakil Dekan I 4. Wakil Direktur I 5. Kejur 6. Koorprodi 7. Dosen/Pengabdi 8. Mahasiswa
16.	<p>Masalah : Publikasi artikel hasil penelitian/PkM dosen masih rendah.</p> <p>Akar Masalah : Motivasi dosen yang masih rendah untuk publikasi pada jurnal internasional bereputasi, nasional terakreditasi sinta 1, 2, 3, atau 4.</p>	1. Lembaga mendorong dosen untuk melakukan publikasi hasil penelitian/PkM pada jurnal internasional bereputasi, nasional terakreditasi sinta 1, 2, 3, atau 4. 2. Pemberian bobot yang lebih besar bidang publikasi pada sistem remunerasi, atau dengan cara penghargaan yang lainnya yang lebih efektif. 3. Pimpinan menyusun jadwal yang pasti dan	1. Wakil Rektor I 2. Wakil Rektor II 3. Ka LPPM 4. Wakil Dekan I 5. Wakil Dekan II 6. Wakil Direktur I 7. Wakil Direktur II 8. Tim Remunerasi 9. Pusat Publikasi 10. Kejur 11. Koorprodi 12. Dosen

No.	Hasil Audit	Rencana Tindak Lanjut	Penanggungjawab
		jelas untuk publikasi dosen, misal tuntutan publikasi pada kontrak kerja penelitian/PkM.	
17.	<p>Masalah : HaKI hasil penelitian/PkM dosen masih rendah.</p> <p>Akar Masalah : Motivasi dosen yang masih rendah untuk mendaftarkan HaKI hasil penelitian/PkMnya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembaga mendorong dosen untuk mendaftarkan hasil penelitian/PkM memperoleh HaKI, aktifkan pusat Hak Cipta LPPM. 2. Pemberian bobot yang lebih besar bidang publikasi hasil penelitian/PkM pada sistem remunerasi, atau dengan cara penghargaan yang lainnya yang lebih efektif. 3. Pimpinan menyusun jadwal yang pasti dan jelas untuk pendaftaran HaKI dosen, misal tuntutan publikasi pada kontrak kerja penelitian/PkM untuk beberapa skim tertentu. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Rektor I 2. Wakil Rektor II 3. Ka LPPM 4. Wakil Dekan I 5. Wakil Dekan II 6. Wakil Direktur I 7. Wakil Direktur II 8. Tim Remunerasi 9. Pusat Hak Cipta 10. Kejur 11. Koorprodi 12. Dosen

3.4 Masalah-masalah dalam Pelaksanaan AMI-Akademik Tahun 2019

Secara umum pelaksanaan AMI-Akademik Tahun 2019 sudah berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa kendala atau masalah yang perlu ditindaklanjuti untuk mendapatkan perhatian perbaikan. Adapun masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan AMI-Akademik Tahun 2019 dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Pelaksanaan audit tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan karena pengisian instrumen AMI-Akademik Tahun 2019 sebagai instrumen audit membutuhkan waktu yang cukup pada setiap prodi, padatnya tugas dari auditor, dan kendala lainnya.
- 2) Beberapa auditor mengalami hambatan dalam menetapkan jadwal visitasi dan berkoordinasi dengan koorprodi sehingga terjadi keterlambatan dalam visitasi.
- 3) Masih ada prodi yang terlambat dalam menyetorkan isian instrumen ke PJM sesuai dengan waktu yang ditentukan, sehingga mengganggu rencana jadwal selanjutnya.
- 4) Kesadaran beberapa Jurusan/Program Studi untuk berpartisipasi dalam AMI-Akademik masih kurang, hal itu terlihat terdapat 10 Prodi yang tidak mengikuti AMI-Akademik Tahun 2019.

- 5) Terdapat beberapa program studi yang mengisi instrument audit tidak sesuai dengan petunjuk dan mengisi tidak lengkap, sehingga auditor agak kesulitan dalam pemeriksaan dan penyesuaian dengan standar yang ada.
- 6) Terdapat auditor yang terlambat dalam pengumpulan laporannya ke PJM, sehingga berdampak pada terlambatnya penyusunan Laporan AMI-Aademik Tahun 2019.
- 7) Panitia AMI-Akademik tahun 2019 sudah membuat SOP, namun beberapa auditor dan auditi belum mengetahui dan memahami SOP tersebut, sehingga tidak semua auditor dan auditi memiliki pemahaman yang sama.
- 8) Auditor masih kesulitan dalam memeriksa beberapa indikator/standar yang ada, karena panduan yang pasti belum ada. Hal ini perlu dikaji untuk instrument yang akan digunakan pada AMI-Akademik selanjutnya.
- 9) Instrumen yang digunakan masih terbatas pada 3 bidang (pendidikan, penelitian, dan PkM), sehingga belum mampu mengukur bidang-bidang lain secara komprehensif.

3.5 Usulan Solusi Pemecahan Masalah

Alternatif solusi yang ditawarkan atau ditempuh untuk mengatasi beberapa permasalahan yang ditemui dalam kegiatan AMI-Akademik Tahun 2019 dapat diuraikan sebagai berikut.

- (1) Untuk kesulitan menentukan jadwal visitasi, PJM dan auditor selalu berusaha meningkatkan koordinasi dengan Ketua Jurusan/Program Studi serta menunggu jadwal visitasi yang disediakan oleh Ketua Jurusan/Program Studi.
- (2) Untuk meningkatkan partisipasi, perlu adanya sosialisasi pentingnya AMI-Akademik untuk persiapan Akreditasi, dan pemberian sanksi dari pimpinan Universitas bagi jurusan/program studi yang tidak berpartisipasi pada pelaksanaan audit berikutnya.
- (3) SOP AMI-Akademik perlu diperbaiki dan disosialisasikan kepada semua auditor dan auditi sehingga menjadi Prosedur Standar bagi para Auditor dalam mengaudit Jurusan/Prodi dan menjadi acuan bagi jurusan/Prodi dalam mempersiapkan AMI-Akademik selanjutnya.
- (4) Instrumen yang digunakan sekarang perlu dicermati dan dikaji lebih lanjut, misalnya dengan menambah lingkup audit (tidak hanya bidang Tridharma Perguruan Tinggi) dan membuat panduan/ matriks penilaian setiap indikator/standar yang digunakan, sehingga semua auditor dan bahkan auditi memiliki persepsi dan pemahaman yang sama dalam memeriksa atau mengisi instrument AMI-Akademik selanjutnya.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan analisis hasil audit pada Bab sebelumnya, berikut hal-hal yang dapat disimpulkan terkait AMI-Akademik tahun 2019.

1. Pelaksanaan AMI-Akademik tahun 2019 diikuti sebanyak 56 prodi dari 64 Prodi yang ada di Undiksha (persentase partisipasi 86%) dan melibatkan sebanyak 40 orang auditor yang telah mengikuti pelatihan sebelumnya. Terjadi peningkatan partisipasi prodi yang signifikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, dan bahkan tingkat partisipasi prodi-prodi di FHIS, FE, FIP, dan FK mencapai 100%. Sedangkan, prodi yang tidak berpartisipasi dalam AMI-Akademik Tahun 2019 sebanyak 8 prodi, yaitu: (1) S2 BK, (2) S1 Pendidikan Seni Rupa, (3) S1 Pendidikan Bahasa Bali, (4) S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, (5) S1 Pendidikan Teknik Elektro, (6) D3 Desain Komunikasi Visual, (7) D3 Analisis Kimia, dan (8) D3 Budidaya Kelautan.
2. Instrumen yang digunakan pada AMI-Akademik tahun 2019 berbeda signifikan dengan instrumen yang digunakan tahun-tahun sebelumnya. Instrumen disusun merujuk pada matriks penilaian akreditasi 9 kriteria, namun lingkup audit hanya fokus pada bidang pendidikan, penelitian, dan PkM. Instrumen yang digunakan sebanyak 37 standar/indikator, yang terdiri atas: 26 standar pendidikan, 6 standar penelitian, dan 5 standar PkM.
3. Secara umum terdapat 17 temuan yang tersebar di seluruh prodi. Adapun temuan audit yang mayoritas muncul di hampir seluruh prodi yang ikut AMI-Akademik tahun 2019 adalah sebagai berikut.
 - a. **Bidang Pendidikan dan Pengajaran**
 - (1) Tim Gugus Kendali Mutu Fakultas/Jurusan/Prodi belum melakukan monev proses pembelajaran secara berkala dan sistematis.
 - (2) Belum dilakukan pelaporan secara resmi tentang hasil pembelajaran mahasiswa kepada orang tua/wali mahasiswa.
 - (3) Belum ada kegiatan akademik di Prodi yang dilakukan secara rutin setiap sebulan.
 - (4) DTSP yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar/Lektor Kepala masih kurang.
 - (5) Ruang kerja dosen dan ruang kuliah belum memadai.

b. Bidang Penelitian

Belum ada penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa sebagai anggota penelitian/ penelitian payung (sebagai nara sumber dan sebagainya). Selama ini mahasiswa hanya terlibat sebagai pembantu lapangan (*field worker*) pada sebagian besar prodi.

c. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

(1) Belum ada PkM dosen yang melibatkan mahasiswa sebagai anggota PkM (sebagai nara sumber dan sebagainya). Selama ini mahasiswa hanya terlibat sebagai pembantu lapangan (*field worker*).

(2) Belum ada karya PkM dosen yang didaftarkan untuk memperoleh HaKI.

(3) Belum ada artikel PkM dosen yang dipublikasikan pada jurnal PkM terakreditasi Sinta 3-4.

4. Hasil FGD antara Pimpinan PJM, Panitia Pelaksana, dan Auditor didapatkan rencana tindak lanjut perbaikan untuk 17 temuan temuan audit tersebut, yang selanjutnya dilaporkan kepada Pimpinan Lembaga.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil yang dicapai pada kegiatan AMI-Akademik Tahun 2019 ini dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

- (1) Persiapan dan pelaksanaan audit harus lebih terkoordinasi sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien.
- (2) Pimpinan universitas mewajibkan semua jurusan/program studi untuk menjadi auditi yang dalam hal ini dapat disampaikan melalui rapat-rapat pimpinan.
- (3) Pemberian sanksi secara tegas baik oleh pihak universitas/fakultas bagi jurusan/program studi yang tidak berpartisipasi sebagai auditi dalam pelaksanaan audit.
- (4) Pimpinan mendorong jurusan/program studi/untuk terus menerus melakukan perbaikan dan mempertahankan mutu yang tinggi.

Lampiran 1.

LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS
PENDIDIKAN GANESH NOMOR 2258
/UN48/PJ/2019 TANGGAL 16 AGUSTUS 2019
TENTANG PANITIA PELAKSANA AUDIT MUTU
INTERNAL (AMI) UNIVERSITAS PENDIDIKAN
GANESHATAHUN 2019

Pengarah	:	Prpf. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.
Penanggung jawab	:	1. Dr. Gede Rasben Dantes, M.TI 2. Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd. 3. Prof. Dr. I Wayan Suastra, M.Pd 4. Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd. 5. Dr. Ketut Agustini, S.Si., M.Si.
Ketua	:	Dr. Gst Lanang Agung Parwata, S.Pd., M.Kes
Sekretaris	:	I Putu Pasek Suryawan, S.Pd., M.Pd.
Urusan Keuangan	:	Kadek Sri Handayani, S.E.
Seksi Penyegaran Auditor	:	1. Dr. Made Agus Dharmadi, S.Pd., M.Pd. (Koord.) 2. Dr. I Wayan Kertih, M.Pd. 3. I Made Suarsana, S.Pd., M.Si. 4. Dr. I Gede Aris Gunadi, S.Si. M.Kom. 5. Ni Putu Rai Yuliantini, S.H., M.H. 6. Prof. Dr. I Wayan Redhana, M.Si. 7. I Wayan Kardi, S.Pd., M.Pd.
Seksi Desk Evaluasi	:	1. Dr. Ni Nyoman Parwati, M.Pd. (Koord.) 2. I Gede Partha Sindu, S.Pd., M.Pd. 3. I Made Ardwi Pradnyana, S.T., M.T. 4. Gede Aditra Pradnyana, S.Kom., M.Kom 5. Gede Eka Budi Darmawan, S.Pd., M.Or. 6. Luh Putu Mina Kusuma Dewi, S.Pd.
Seksi Visitasi	:	1. I Gede Margunayasa, S.Pd., M.Pd. (Koordinator) 2. I Made Citra Wibawa, S.Pd., M.Pd. 3. I Made Sarmita, S.Pd., M.Pd. 4. Ni Luh Putu Diani Wahyu Andari, S.E.
Seks Dokumentasi dan Publikasi	:	1. I Nengah Eka Mertayasa, S.Pd. M.Pd (Koord.) 2. Ida Bagus Trisnayana

Lampiran 2.

LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESH
NOMOR: 2259/UN48/PJ/2019 TANGGAL
2019 TENTANG TIM PELAKSANA
(AUDITOR) AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
AKADEMIK UNIVERSITAS PENDIDIKAN
GANESHA TAHUN 2019

No.	Nama Auditor	Kedudukan	Tempat Tugas
1.	Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.	Ketua	1) S3 Pendidikan Bahasa 2) S2 Pendidikan Bahasa Inggris 3) S2 Pendidikan Olahraga
	Dewa Gede Agus Putra Prabawa, S.Pd., M.Pd.	Anggota	
2.	Dr. Ketut Agustini, S.Si., M.Si.	Ketua	1) S3 Ilmu Pendidikan 2) S2 Pendidikan Dasar 3) S1 Biologi
	Dr. Ketut Widiartini, S.Pd., M.Pd.	Anggota	
3.	Dr. Ni Nyoman Parwati, M.Pd.	Ketua	1) S3 Pendidikan Dasar 2) S2 Ilmu Komputer 3) S1 Pendidikan Teknik Mesin
	I G N Yudi Hartawan, S.Si., M.Sc.	Anggota	
4.	Dr. Gst Lanang Agung Parwata, M.Kes.	Ketua	1) S2 Pendidikan Matematika 2) S2 Pendidikan IPA 3) S1 Kedokteran
	Putu Ayu Prabawati Sudana, S.Pd., M.Hum.	Anggota	
5.	Dr. I Gede Aris Gunadi, M.Kom.	Ketua	1) S2 Teknologi Pembelajaran 2) S2 Pendidikan IPS 3) D3 Kebidanan
	Dr. Dewa Gede Hendra Divayana, M.Kom.	Anggota	
6.	Dr. I Wayan Kertih, M.Pd.	Ketua	1) S2 Pendidikan Bahasa 2) S2 Administrasi Pendidikan 3) S1 Pendidikan Fisika
	I Made Ardwi Pradnyana, S.T., M.T.	Anggota	
7.	Dr. Made Agus Dharmadi, S.Pd., M.Pd.	Ketua	1) S2 PEP 2) S1 Kimia 3) S1 Pendidikan Bahasa Bali
	Luh Nik Armini, S.ST., M.Keb.	Anggota	
8.	Dr. Anantawikrama Tungga Atmadja, S.E., Ak., M.Si.	Ketua	1) S1 Pendidikan Bahasa Inggris 2) S1 Pendidikan Bahasa Jepang 3) D3 Manajemen Informatika
	I Gede Agus Pertama Yudiantara, S.E., M.SA.	Anggota	
9.	Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.	Ketua	1) S1 Pendidikan Kimia 2) S1 Pendidikan IPA 3) D3 Teknik Elektronika
	Luh Ayu Tirtayani, S.Psi., M.Psi.	Anggota	
10.	Dr. I Gede Margunayasa, S.Pd., M.Pd.	Ketua	1) S1 PPKN 2) S1 Pendidikan Sejarah 3) D3 Akuntansi
	I Made Citra Wibawa, S.Pd., M.Pd.	Anggota	
11.	Dr. Drs. I Nyoman Sila, M.Hum.	Ketua	1) S1 Ilmu Hukum 2) S1 Sistem Informasi 3) S1 PVS Kuliner
	I Putu Pasek Suryawan, S.Pd., M.Pd.	Anggota	
12.	I Made Suarsana, S.Pd., M.Si.	Ketua	1) S1 Manajemen 2) S1 Pendidikan Ekonomi 3) D3 Perhotelan
	I Nyoman Budayana, S.Pd., M.Sc.	Anggota	
13.	I Gede Partha Sindu, S.Pd., M.Pd.	Ketua	1) S1 Pendidikan Geografi 2) S1 Akuakultur 3) D3 Bahasa Inggris
	Gede Aditra Pradnyana, S.Kom., M.Kom.	Anggota	

No.	Nama Auditor	Kedudukan	Tempat Tugas
14.	I Made Sarmita, S.Pd., M.Pd.	Ketua	1) S1 PGSD 2) S1 Akuntansi 3) S1 Matematika
	Made Sugi Hartono, S.H., M.H.	Anggota	
15.	Dr. Gede Ari Yudasmara, S.Si., M.Si.	Ketua	1) S1 PTI 2) S1 Ilmu Komputer 3) S1 Pendidikan Sosiologi
	Gede Eka Budi Darmawan, S.Pd.,M.Or.	Anggota	
16.	Nyoman Sudarmada, S.Or., M.Or.	Ketua	1) S1 PGPAUD 2) S1 PKK
	dr. Ni Nyoman Mestri Agustini, S.Ked., M.Kes.	Anggota	
17.	Made Ary Meitriana, S.Pd., M.Pd.	Ketua	1) S1 Pendidikan Matematika 2) S1 Pendidikan Biologi
	Gst. Ayu Ketut Rencana Sari Dewi, S.E., M.Si.	Anggota	
18.	Nyoman Karina Wedhanti, S.Pd., M.Pd.	Ketua	1) S1 Ilmu Keolahragaan 2) S1 PBSI 3) S1 Penjaskesrek
	dr. Made Kurnia Widiastuti Giri, S.Ked., M.Kes.	Anggota	
19.	Dr. Drs. I Ketut Supir, M.Hum.	Ketua	1) S1 Teknologi Pendidikan 2) S1 Bimbingan Konseling
	Dr. Ni Luh Putu Sri Adnyani, S.Pd., M.Hum.	Anggota	
20.	Putu Prima Juniartina, S.Pd., M.Pd.	Ketua	1) D3 Survey Pemetaan 2) D3 Perpustakaan
	Ni Luh Pande Latria Devi, S.Pd., M.Pd.	Anggota	

Lampiran 3.

**LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL
PROGRAM STUDI**



TIM AUDITOR

Ketua:

Anggota:

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
2019**

FORMAT LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI

I. PENDAHULUAN

Fakultas	
Program Studi	
Alamat	
Nama Kaprodi	
Tanggal Audit	
Ketua Auditor	
Anggota Auditor	
Tanda Tangan Ketua Auditor	
Tanda Tangan Kaprodi :	

II. TUJUAN AUDIT:

a. Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.	
b. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi terhadap Dokumen Akademik Fakultas dan Dokumen Mutu Fakultas	
c. Memastikan kesiapan Program Studi dalam melaksanakan program Akreditasi	
d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Program Studi	
e. Memastikan peluang peningkatan mutu Program Studi	
f. Tujuan lain, sebutkan:	

III. LINGKUP AUDIT:

1. Standar Pendidikan dan Pengajaran
2. Standar Penelitian
3. Standar Pengabdian pada Masyarakat

IV. JADWAL AUDIT:

Hari/Tanggal Audit :

No	Jam	Kegiatan Audit
1	15.00-15.30	<i>Pembukaan & Pertemuan dengan Kaprodi</i>
2	15.30-16.45	<i>Proses Audit</i>
3	16.45-17.00	<i>Penyampaian Temuan & Penutupan</i>

V. TEMUAN AUDIT:

1. Ketidak-sesuaian

KTS/OB	Standar/ Kriteria	Temuan Audit

2. Saran perbaikan :

No	Standar/ Kriteria	Kelebihan	Peluang Peningkatan

VI. KESIMPULAN AUDIT

Tim audit menyimpulkan :

1. Sistem dokumentasi cukup lengkap dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal. Ya Tidak Lainnya, sebutkan : _____
2. Program studi telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan. Ya Tidak Lainnya, sebutkan : dilaksanakan setingkat Fakultas _____
3. Temuan pada periode audit ini adalah : : () ____ (KTS), () ____ (Obervasi)

VII. LAMPIRAN AUDIT:

1. Daftar tilik (checklist audit)
2. Dokumentasi pelaksanaan Audit